

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK  
SEKOLAH MENENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DESA AIR UMBAN KECAMATAN PINO KABUPATEN  
BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh

**Pajri Rahmadan**  
NIM: 1711210207

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTASTARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Memberiksn Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”** yang disusun oleh: **Pajri Rahmadan NIM: 1711210207**

telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal

28 Januari 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar

sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Ketua

**Dr. Mindani, M.Ag**  
NIP. 196908062007101002

Sekretaris

**Masrifa Hidayani, M.Pd**  
NIP. 197506302009012004

Penguji I

**Wiwinda M.Ag**  
NIP. 197606040001122004

Penguji II

**Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I**  
NIP. 198504292015031000

Bengkulu, 11 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mu'wadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Pajri Rahmadan

NIM : 1711210207

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Pajri Rahmadan

NIM : 1711210207

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memberiksn Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 11 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Kasmantoni, M.S.I.

  
Intan Utami, M.Pd

NIP. 197510022003121004

NIP: 1199010082019032009

## PERSEMBAHAN

Ya Allah atas izinmu ku selesaikan tugasku ini, liku-liku perjalanan untuk meraih cita-citaku yang tak luput dari cobaan mu yang penuh dengan maghfiroh dan hidayah-mu. Dengan berucap syukur Alhamdulillah hirobbil'alamin kupersembahkan Skripsi ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku ayahanda Gustono dan ibunda Asmini yang sangat aku sayangi, aku cintai, dan sangat aku banggakan yang telah memberiku pengorbanan yang besar dan selalu memberikan doa dengan tulus untukku, serta selalu memberikan kasih sayang yang tak pernah putus dan sabar menanti keberhasilanku dan semua pengerbanannya yang tidak bisa terbalas dengan apapun juga.
- ❖ Kakak perempuan terhebatku Afitri Yunike yang telah memberikan banyak dorongan, bantuan keuangan, semangat serta motivasi.
- ❖ Adikku Mila Fitria yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
- ❖ Kakak sepupu laki-laki Sandi Agustomi, sepupu seperjuangan Soni Riki Putra, dan Ramon Toro yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku PAI lokal G mahasiswa Tarbiyah yang telah membantu dan memotivasi dalam meraih kesuksesan.
- ❖ Agama dan almamater yang telah menempahku.

## MOTTO

وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“.....Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu.....”

(QS. Al-Qashash : 77)

Tetaplah berbuat baik sekalipun bukan orang baik-baik  
(Pajri Ramadhan)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : **Pajri Rahmadan**  
**NIM** : **1711210207**  
**Program Studi** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Tadris**  
**Judul Skripsi** : **Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan” adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022



*Pajri*  
**Pajri Rahmadan**  
**NIM. 1711210207**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”.

Kemudian shalawat beriringsalam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqamah dengan ajarannya.

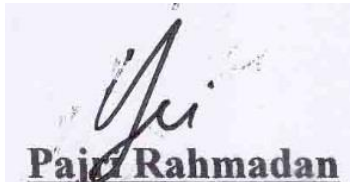
Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah memberi motivasi dan dorongan demi keberhasilan penulis.

3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu, yang telah mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Hengki Sastrisno, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan fasilitas dan arahan serta motivasi bagi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si Pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran untuk selesainya skripsi ini.
6. Intan Utami, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua Dosen IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan penulis selama penulis masih dibangku kuliah.
8. Kepala dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staf Unit Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.



**Pajiz Rahmadan**  
**NIM. 1711210207**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan
- Lampiran 6 Surat Penelitian
- Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Hadir Seminar

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	45
------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan .....	39
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara .....	48
Tabel 4.1 Batasan Wilayah .....	53
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk .....	54
Tabel 4.3 Mata Pencaharian .....	55
Tabel 4.4 Data Petani Desa Air Umban Kecamatan Pino .....	56
Tabel 4.5 Keadaan Pendidikan .....	57
Tabel 4.6 Keagamaan Penduduk .....	58

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Peran Orang Tua .....	10
a. Pengertian Peran Orang Tua.....	10
b. Peran Orang Tua Terhadap Anak.....	11
c. Peran Orang Tua Terhadap Belajar Anak .....	16
2. Motivasi .....	17
a. Pengertian Motivasi .....	23
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	26



c. Motivasi Belajar Menurut Konsep Islam .....	28
d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	30
e. Faktor-Faktor Pembentukan Motivasi.....	30
3. Pendidikan Agama Islam .....	32
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	32
b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam .....	34
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	37
4. Masa Pandemi Covid 19 .....	38
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu .....	46
C. Kriteria Informan.....	46
D. Sumber Data .....	47
E. Instrumen Penelitian .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Keabsahan Data .....	50
H. Teknik Analisa Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRA</b>	

## ABSTRAK

Pajri Rahmadan, 1711210207. Judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. Kasmantoni, M.Si. 2. Intan Utami, M.Pd.

**Kata Kunci : Motivasi Orang Tua, Pendidikan Agama Islam, Covid-19.**

Penelitian ini dilatarbelakangi pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* 2019 (Covid-19) melalui Surat Edaran Jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar di rumah selama darurat bencana covid-19. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam untuk anak Sekolah Menengah Atas pada masa pandemi covid-19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

Temuan dalam penelitian ini, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam untuk anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan adalah dengan memberikan bimbingan belajar dengan penuh kesabarab dan bijaksana, memberikan pengawasan kepada anak dan dorongan kepada anak, pembiasaan, menyediakan sarana belajar dan memberikan hukuman dan hadiah kepada anak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun. Namun disisi lain manusia memiliki potensi dasar (fitrah) yang harus dikembangkan sampai batas maksimal. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dalam sistem pendidikan nasional, istilah pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab I mengatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h.28.

<sup>2</sup> Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Badung : Pustaka Setia, 2011), h.21.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Dalam lingkungan keluarga, orang tua menentukan pola pembinaan pertama bagi anak, ajaran Islam menekankan agar setiap manusia memelihara keluarganya dari bahaya siksa api neraka. Termasuk menjaga anak dan harta agar tidak menjadi fitnah, yaitu dengan mendidik anak sebaik-baiknya. Pendidikan anak mutlak dilakukan oleh orangtuanya untuk menciptakan keseluruhan pribadi anak yang maksimal. Anak harus mengetahui jenis-jenis kebajikan dan keburukan, dapat memilih dan memilahnya sekaligus mengamalkannya. Melalui pendidikan terhadap anak khususnya, orang tua akan terhindar dari bahaya fitnah dan terhindar pula dari bahaya siksa api neraka.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintah”.<sup>5</sup>

Orang tua berfungsi sebagai pendidikan kepada anak-anaknya, sedangkan anak-anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua.

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* h.30.

<sup>4</sup> Hasan Basri & Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung Pustaka Setia, 2015), h. 251.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : PT. Kumudasmoro Grafindo, 2013), h. 560.



Sebagai titipan Allah SWT, anak merupakan anugerah, sekaligus ujian dari-Nya. Keadaan anak yang belum dewasa dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, masih membutuhkan orang tuanya atau orang dewasa lainnya.

Anak dirasakan sebagai anugerah oleh orang tuanya terlihat dari kasih sayang yang diberikan kepadanya sebab anak adalah pelanjut hidup dari penyambung turunan. Kasih sayang orang tua kepada anak termasuk naluri asli manusia, bahkan naluri dari seluruh yang bernyawa. Orang tua merasa bahagia pada hari tuanya dan rela menghadapi maut jika anak sudah besar dan memenuhi harapan, yakni ketika anak menjadi dewasa dan saleh, sehingga anak mampu mendoakan orang tuanya untuk kebaikan dunia akhirat. Kebahagiaan orang tua tidak hanya disebabkan oleh anugerah berupa akhlak saleh, tetapi juga oleh kemampuan orang tua itu menjalankan amanah untuk mendidik anaknya.<sup>6</sup>

Orang tua yang mendapatkan amanah untuk membesarkan dan mendidik anak akan diuji seberapa jauh ia dapat sabar dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat tersebut. Pertanggungjawaban itu tidak sekedar menyangkut masa kini, tetapi melibatkan juga masa depannya. Oleh sebab itu di mata orang tua anak tidak hanya tampil dalam kedudukannya sebagai anak pada umumnya, tetapi sebagai anak dari orang tua. Artinya, sebagai anak yang kehidupan dan perannya langsung melibatkan dan bergantung kepada orang tua harus dididik,

---

<sup>6</sup> Hasan Basri & Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.171.

dibimbing, dirawat, dan diarahkan agar kelak, dapat melaksanakan tugas dan pola hidupnya sebagai manusia dewasa.<sup>7</sup>

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan dan umpan balik.<sup>8</sup>

Keputusan dari Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Pemerintah mulai melakukan penanggulangan wabah penyakit menular melalui gugus tugas percepatan penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sehingga segala aktifitas masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas COVID-19 diantaranya adalah masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, pakai masker, jaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja dirumah saja.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah, Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal

---

<sup>7</sup> Hasan Basri & Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 174.

<sup>8</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali, 2016), h.150.

No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (Covid-19).<sup>9</sup>

Dengan dilakukannya sistem belajar dirumah, anak-anak tentu merasa akan adanya perbedaan dari sistem pembelajaran dirumah dan disekolah. Meskipun Orang tua memiliki kesibukan tersendiri, namun masih menyempatkan waktu untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada anak untuk kegiatan belajar anak. Memberi waktu luang untuk mendidik anak belajar, menghadapi segala tingkah laku anak yang salah satunya terlihat rasa ingin belajar yang semakin kurang, dan berbagai macam alasan yang membuat anak lupa akan kewajibannya dalam belajar.

Peran penting pendidikan anak adalah dipegang oleh orang tua. Orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Terlebih melihat dari kondisi keadaan yang dialami oleh masyarakat sekarang, terkait dengan adanya masa pandemi COVID-19, sekolah yang menjadi ladang pembekalan ilmu pengetahuan anak untuk dimasa sekarang telah banyak diliburkan. Anak-anak dituntut untuk belajar dirumah dengan tentunya bantuan dari orangtua. Orangtua jadi pemicu motivasi anak untuk lebih giat belajar dirumah. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. Orang tua yang dijadikan sebagai pengajar, vasilitator, motivator dan manajer akan lebih mengarahkan anak dalam mengembangkan pendidikan.

---

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R I, *Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19* (Jakarta: 2020), h.1-3.

Motivasi-motivasi tentunya menjadi sangat dibutuhkan oleh anak sebagai pendorong dari orang tua untuk merubah tingkah laku anak yang malas belajar menjadi rajin demi mencapai prestasi yang baik untuk dunia pendidikannya. Memberikan motivasi kepada seorang anak, berarti menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Dengan demikian anak akan merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu dalam kegiatan belajarnya.

Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan Desa yang rata-rata penduduknya memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Dari masing-masing orang tua memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah baik itu SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA tentu berbeda dalam memberi dorongan belajar bagi anak-anaknya. Melihat sibuknya orang tua dalam bekerja, peneliti tertarik mengetahui bagaimana bentuk motivasi yang diberikan orang tua kepada anak terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan adanya kesibukan tersebut apakah orang tua sempat memberikan motivasi kepada anak. Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan dengan mengangkat judul penelitian **“Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”**



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda.
2. Orang tua yang dijadikan sebagai pengajar, vasilitator, motivator dan manajer akan lebih mengarahkan anak dalam mengembangkan pendidikan.
3. Orang tua memiliki kesibukan tersendiri, namun masih menyempatkan waktu untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada anak.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Hanya berfokus pada bentuk motivasi yang diberikan orang tua untuk anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Anak usia 12-16 tahun dan orang tua masing-masing.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti mendapatkan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas serta dirumuskan, permasalahan tersebut adalah Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar

Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **F. Kegunaan penelitian**

##### 1. Kegunaan teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya dapat menjadi bagian langkah dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, dan secara khusus melihat motivasi orang tua dalam Memberikan Motivasi belajar anak Usia Sekolah Menengah pada Pendidikan Agama Islam di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

##### 2. Kegunaan praktis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi dalam melihat motivasi orang tua dalam meningkatkan belajar anak Usia Sekolah Menengah pada Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi salah satu landasan ilmiah dalam memecahkan persoalan serupa berkenaan dengan belajar anak pada Pendidikan Agama Islam terutama pada masa pandemi covid 19 dengan sistem pembelajaran *online*.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II terdiri dari Landasan Teori, Kajian teori yang meliputi Peran orang tua, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam, masa pandemi covid 19, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III terdiri dari Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subyek dan Informan, Teknik, Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV terdiri dari Deskripsi Wilayah Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Orang Tua**

###### **a. Pengertian Peran Orang Tua**

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan suatu fungsi atau tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>10</sup> Peran orang tua menempati posisi pertama dan utama dalam lingkungan keluarga, guru dalam lingkungan sekolah, lalu masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari orang tua adalah Ayah dan Ibu kandung atau orang yang dianggap tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) atau orang yang dihormati dan disegani<sup>11</sup>. Orang tua adalah orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada di lingkungan keluarga.<sup>12</sup>

Menurut Lestari peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Hadi menyatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* h. 854.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* h. 450.

<sup>12</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, h. 193.

<sup>13</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam* (Bandung : Diponegoro, 2014), h. 190.



Peran orang tua berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami dengan suatu fungsi atau tugas utama yang dimiliki oleh setiap orangtua, dalam hal ini adalah ayah dan ibu kandung yang menjadi karakteristik yang melekat padanya yang mana tugas tersebut harus senantiasa ditunaikan atau dijalankan.

#### **b. Peran Orang Tua Terhadap Anak**

Dalam mendidik anak, hal yang sebaiknya diajarkan orangtua pertama kali adalah kebaikan dengan memberikannya kasih sayang serta mengajarnya berhubungan baik terhadap saudara. Ini dilakukan agar kebaikan menjadi prinsip kehidupan bagi anak kedepannya sehingga anak tidak mudah menyimpang dan mudah membantu orang lain yang menyebabkan berkurangnya tindakan kriminal di masyarakat. Lalu orang tua juga harus memperhatikan betul pergaulan anaknya. Karena orang tua sebagai pendidik pertama dan utama, maka biasanya kegiatan mendidik itu dilaksanakan di rumah.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam atau bentuk-bentuk peran dan upaya yang seharusnya diberikan kepada anaknya adalah sebagai berikut:

##### 1) Bimbingan dalam Belajar

Ada beberapa faktor yang perlu di perhatikan dalam membimbing anak belajar dirumah agar mencapai tujuan belajarnya, yaitu :

---

<sup>14</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h.186.

a) Kesabaran

Dalam suasana keluarga yang harmonis dapat dipenuhi kasih sayang orang tua terhadap anaknya akan menimbulkan jiwa yang tenang dan gembira. Kemajuan anak dalam belajar tidak dapat dipisahkan dalam suasana rumah tangga. Suasana keluarga yang kacau balau dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap ketenangan jiwa anak untuk belajar. Dengan sendirinya akan menimbulkan kemalasan anak dalam belajar sehingga hasilnya kurang maksimal. Anggota keluarga harus bersabar atau melatih menahan diri, jangan memberikan gangguan dalam belajar, orang tua hendaknya peduli dan memahami bahwa untuk belajar tekun, anak harus memiliki ketenangan suasana belajar sehingga pikirannya dapat terpusat dalam pembelajaran.

b) Bijaksana

Kita perlu bersikap bijaksana untuk mengerti kemampuan yang dimiliki anak (masih sangat terbatas) apalagi anak masih dalam usia dini, sikap kasar justru tidak membantu, bahkan akan menyebabkan rasa gelisah dan takut, sehingga apa yang diperoleh dari bimbingan itu hanya merupakan tekanan dalam dirinya.

2) Pengawasan Terhadap Anak

Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang diinginkan dimana terdapat kesempatan

yang memungkinkan anak cenderung melakukan sesuatu yang bertentangan dengan aturan.<sup>15</sup>

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, maka langkah yang harus ditempuh adalah dengan jalan memberikan pengawasan, baik itu terhadap individu anak itu sendiri maupun terhadap lingkungan dimana anak sering bergaul dengan teman-temannya. Karena tanpa kita sadari lingkungan banyak memberikan pengaruh kepada anak, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Akan tetapi sebagai orang tua disamping memberikan pengawasan, juga harus memberikan contoh yang baik kepada anaknya, disuruh sholat, maka orang tua juga harus sholat, disuruh mengaji, maka orang tuajuga harus mengaji, karena pada dasarnya sikap anak selalu mencontoh semua sikap orang tuanya. Oleh Karena itu sebagai orang tua harus pandai-pandai mengarahkan anaknya, agar seluruh aktifitasnya selalu mengarah kepada hal-hal yang positif yang bermanfaat bagi kehidupannya.

### 3) Memberi Dorongan Anak

Tidak dapat dipungkiri setiap manusia dalam melakukan suatu tindakan pasti disadari atas adanya dorongan, baik dorongan itu berasal dari hati nurani maupun berasal dari lingkungan sekitar misalnya teman, saudara, orang tua maupun guru.

---

<sup>15</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bumi Alsara, 2013), h.144.

Dalam masalah peran orang tua dalam menumbuhkan minat anak membaca al-Qur'an anak maka disitu terjadi hubungan timbak balik. Pertama dalam diri orang tua terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu yang ditujukan pada anaknya. Misalnya agar orang tua mendorong anaknya agar mau mengaji di mesjid dan mereka mengharapkan agar kelak anaknya menjadi anak yang sholeh. Kedua akibat dari adanya dorongan itu dapat menambah semangat anak untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan orang tuanya.

#### 4) Pembiasaan

Orang tua harus selalu membiasakan dirinya untuk selalu berbuat misalnya membiasakan membaca al-Quran pada setiap selesai sholat, sehingga anak akan selalu melakukan hal tersebut. Karena kebiasaan yang baik harus ditanamkan kepada anaknya sejak kecil. Karena adat atau kebiasaan yang bersifat edukatif dilaksanakan sejak kecil sangat mempengaruhi perkembangan kepribadianya. Pendidikan budi pekerti yang telah dibiasakan dalam kehidupan keluarga dengan metode bimbingan yang tepat. Maka seorang anak yang biasanya dengan akhlak yang baik, makaniscaya dihari tuanya akan menjadi manusia yang baik pula.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung : Diponegoro, 2014), h. 161.

#### 5) Menyediakan Sarana Belajar

Salah satu upaya yang harus dilakukan orang tua untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak adalah dengan memperhatikan sarana belajar anak. Sarana adalah merupakan wahana yang sangat dibutuhkan anak untuk membantu kelancaran dalam belajarnya. Tersedianya tempat belajar yang memadai dan peralatan belajar yang cukup akan sangat membantu keberhasilan belajar anak. Misalnya orang tua ingin agar anaknya semangat belajar, maka orang tua menyediakan waktu BIMBEL (bimbingan belajar) selain itu juga menyediakan ruang belajar dengan alat-alat belajar yang relatif cukup.

#### 6) Pemberian Hukuman dan Hadiah

Dalam suatu keluarga, tentu mempunyai aturan-aturan atau norma yang bisa menjamin kelangsungan hubungan yang ada dalam keluarga, baik aturan itu bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Salah satu upaya supaya anak menaati aturan atau norma tersebut kadang-kadang perlu diadakan hukuman. Menghukum adalah memberikan atau mengadakan nistapa atau penderitaan dengan sengaja pada anak yang menjadi usaha kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakan untuk menuju kearah yang lebih baik.

Dengan demikian adanya hukuman dalam keluarga adalah merupakan pertanda bahwa orang tua mempunyai perhatian yang sungguh-sungguh terhadap perkembangan anaknya, sebaliknya anak



yang tak pernah dihukum itu karna orang tua lalai dalam mendidik anak.

### **c. Peran Orang Tua Terhadap Belajar Anak**

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalamannya sendiri untuk interaksi dalam lingkungannya. Didalam kegiatan proses belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas dari pantauan orang tua, artinya orang tua sudah seharusnya memperhatikan proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas dari adanya motivasi, karena motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.<sup>17</sup>

Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan pendidikan anak-anaknya, dalam proses belajar orang tua mempunyai peran sebagai berikut :<sup>18</sup>

#### 1) Orang tua sebagai panutan

Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan keluarga yaitu orang tua.

Orang tua harus memberikan teladan yang baik dalam segala

---

<sup>17</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2012), h.180.

<sup>18</sup> Dindin Jamaludin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2013), h.145.

aktivitasnya kepada anak. Pada konteks ini hal yang perlu diketahui dalam mendidik dan mengarahkan anak agar sukses, harus ada kesesuaian yang mutlak antara orangtua dengan apa yang mereka harapkan dari anak.

## 2) Orang tua sebagai motivator anak

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.<sup>19</sup> Orang tua harus senantiasa memberi dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan.<sup>20</sup>

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain terutama orangtua. Hal ini sangat diperlukan anak yang masih memerlukan dorongan. Motivasi dapat membentuk dorongan, pemberian penghargaan, harapan atau hadiah yang wajar dalam melakukan aktivitas yang dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Orangtua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya akan membuat anak lebih giat lagi belajar.

---

<sup>19</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* h. 180.

<sup>20</sup> Abdul Aziz, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* (Jakarta : Bumi Aksara,2013), h.98.

### 3) Orang tua sebagai cermin utama anak

Orang tua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak. Selain itu, orang tua juga harus memiliki sifat keterbukaan terhadap anak-anaknya sehingga dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu juga sebaliknya. Orang tua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat berdiskusi dalam berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun pribadi.

### 4) Orang tua sebagai fasilitator anak

Fasilitator yang dilakukan oleh orang tua berupa kunjungan orangtua ke sekolah untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah dan di rumah orang tua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga anak berupa sandang, pangan, dan papan, termasuk kebutuhan pendidikan.<sup>21</sup>

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan dengan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orang tua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut. Akan tetapi orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada.

Pengertian orang tua hendaknya diartikan dalam konteks yang luas, yaitu tidak hanya orangtua di rumah (sebagai ayah dan ibu), melainkan juga sebagai orangtua di luar rumah (sebagai anggota

---

<sup>21</sup> Abdul Aziz, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, h.98.

masyarakat, pejabat sipil maupun militer, pengusaha, agamawan, guru, dan profesi lainnya).<sup>22</sup>

Tugas sebagai orang tua merupakan suatu tugas yang luhur dan berat. Sebab ia tidak sekedar bertugas menyelamatkan nasib anak-anaknya dari bencana hidup di dunia. Namun jauh dari itu ia bisa memikul amanat untuk menyelamatkan mereka dari siksa neraka di akhirat di mana anak merupakan amanat Tuhan bagi kedua orang tuanya.<sup>23</sup>

Di dalam lingkungan suatu keluarga dimana anak-anak berinteraksi baik dengan kedua orang tuanya beserta segenap anggota keluarga lainnya, maka mereka dengan sendirinya akan dengan mudah memperoleh sentuhan pendidikan formal berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan seperti cara makan, tidur, bangun pagi, berpakaian, sopan santun dan sebagainya.

Demikian pula halnya dengan pendidikan informal didalam keluarga akan banyak membantu dalam meletakkan dasar-dasar pembentukan kepribadian anak.<sup>24</sup> Seperti yang dikutip dalam Sukaimi mengatakan bahwa pada dasarnya tugas-tugas dan kewajiban kedua

---

<sup>22</sup> Mardiyah, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak* (Jurnal Kependidikan: Vol III, 2015), h.112.

<sup>23</sup> Mardiyah, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak* h.113.

<sup>24</sup> Sukaimi Syafi'ah, *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam* (Marwah : VOL.XII No.1, 2013), h.83.

orang tua sebagai home base keluarga dapat dikelompokkan antara lain sebagai berikut:<sup>25</sup>

1) Sebagai Pemelihara dan Pelindung Keluarga.

Orang tua sebagai kepala keluarga memiliki tugas dan fungsi sebagai pelindung dan pemelihara anggota keluarganya, baik moril maupun materilnya. Hal ini sesuai dengan maksud salah satu hadits Rasulullah Saw. Yang sudah populer dikalangan ummat, yang artinya “Setiap kamu adalah orang yang memiliki tanggung jawab dan setiap kamu akan bertanggung jawab atas apa yang kamu pertanggung jawabkan”. Sebagai pelindung dan pemelihara anggota keluarganya, orang tua dituntut untuk memberikan jaminan material bagi kelangsungan hidup keluarganya, antara lain misalnya berupa nafkah dan sebagainya.

Hal ini dijelaskan dalam Firman Allah Swt dalam surat at-Thalaq ayat 6,

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ  
وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلًا فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ  
لَكُمْ فَأَتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَنْتُمْ بِبَيْنِكُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَاسْتَزِغُوا  
لَهُنَّ أُخْرَىٰ ۖ

Artinya : “Tempatkanlah mereka itu dimana saja kamu bertempat tinggal dan janganlah kamu memberi mudharat kepada mereka untuk menyempitkan atas mereka”.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sukaimi Syafi'ah, *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam* h.84.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* h. 280.

## 2) Sebagai Pendidik.

Secara kodrat orangtua berperan dan berfungsi sebagai pendidik, di mana selain memberikan perlindungan dan pemeliharaan kepada anaknya, orang tua juga berkewajiban memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak-anaknya, karena melalui pendidikan inianak akan memperoleh pengalaman dan dapat mengembangkan diri secara aktif dan optimal. Sebagai pendidik orang tua mewariskan nilai-nilai kepada anak melalui latihan-latihan atau pembiasaan. Dalam hal ini menurut Imam Ghazali, bahwa melatih anak-anak adalah suatu hal yang penting sekali, karena anak sebagaimana Allah Swt bagi orang tuanya, anak memiliki hati yang suci bagaikan mutiara cemerlang, bersih dari segala ukiran serta gambaran, ia dapat menerima segala yang diukirkan atasnya atau condong kepada segala yang didcondongkan kepadanya, maka ia dibiasakan kearah kebaikan dan diajar kebaikan, jadilah ia baik dan bahagia di dunia dan akhirat, sedangkan orang tuaserta pendidiknya turut mendapat bagian pahalanya. Tetapi bila ia dibiasakan dengan kebiasaan jelek atau dibiarkan dalam kejelekan, maka celakalah ia, sedangkan orang tua dan pemeliharanya akan mendapat beban dosanya.

Posisi keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku anak. Kedudukan dan fungsi keluarga itu bersifat fundamental, karena keluarga merupakan wadah pembentukan watak dan akhlak yang pertama bagi anak.

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan yaitu Ibu dan Bapak. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Sehingga orangtua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak.<sup>27</sup>

Kunci pertama dalam mengarahkan pendidikan dan membentuk mental anak terletak pada peranan orang tua, sehingga baik buruknya budi pekerti itu tergantung kepada budi pekerti orang tuanya.

Dalam keluarga, ayah adalah penanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya, baik secara fisik maupun secara psikis. Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga dituntut agar aktif dalam membina perkembangan pendidikan pada anak. Seorang Anak biasanya memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, sehingga seorang ayah dijadikan sebagai pimpinan yang sangat patut untuk dijadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan figur yang terpandai dan berwibawa. Dengan

---

<sup>27</sup> Abdul Wahib, *Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak* (Jurnal Paradigma : Vol. 2, No. 1, 2015), h. 2.

demikian, Setiap perilaku ayah merupakan contoh dorongan bagi anak untuk mengikutinya.<sup>28</sup>

Adapun peran ibu dalam mendidikan anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional.<sup>29</sup>

## **2. Motivasi**

### **a. Pengertian motivasi**

Motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang (*incentives*).<sup>30</sup>

Menurut Winkel motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai

---

<sup>28</sup> Abdul Wahib, *Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak* h. 3.

<sup>29</sup> Abdul Wahib, *Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak* h. 5.

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* h. 756.



suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan.<sup>31</sup>

Selanjutnya Oemar Hamalik memberikan definisi motivasi seperti yang dikutip oleh Nyanyu Khadijah dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa motivasi adalah sebagai suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>32</sup>

Dengan demikian, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didaam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energu pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa

---

<sup>31</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 127.

<sup>32</sup> Oemar Hamalik dalam buku Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 44.

beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia).

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/*feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jati motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.<sup>33</sup>

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan suka itu. Jadi motivasi itu dapat

---

<sup>33</sup> Mc. Donald dalam buku Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h. 73.

dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.<sup>34</sup>

#### **b. Fungsi motivasi dalam belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Berikut fungsi motivasi dalam belajar, yaitu :

##### 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.

##### 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

##### 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi naba perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan diacari anak didik merupakan tujuan belajar yang

---

<sup>34</sup> Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* h. 75.

akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Menurut Mosely yang dikutip oleh Nyanyu Khadijah, fungsi motivasi belajar adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan.<sup>35</sup>

### c. Motivasi belajar menurut konsep Islam

Menurut Mujib dan Mudzakir, berbagai bentuk motivasi yang dikemukakan oleh para psikolog hanya bersifat duniawi dan berjangka pendek, juga tidak menyentuh aspek-aspek spiritual dan ilahiah. Dalam Islam, motivasi diakui berperan penting dalam belajar. Sebab seseorang bila mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu dan didukung oleh kondisi yang ada, maka ia akan mencurahkan segenap upaya yang diperlukan untuk mempelajari metode-metode yang tepat guna mencapai tujuan tersebut, apabila ia menghadapi suatu masalah dan merasa sangat perlu untuk memecahkannya maka biasanya ia akan melakukan berbagai upaya untuk itu sehingga menemukan solusi yang tepat. Teknik-teknik motivasi dalam Al-Qur'an mencakup tiga bentuk:

- 1) Janji dan ancaman

Al-Qur'an menjanjikan pahala yang akan diperoleh orang-orang beriman dalam surga, dan ancaman akan menimpa orang-orang

---

<sup>35</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* h.131.

kafir dalam neraka. Janji dan ancaman ini menimbulkan harapan dan rasa takut yang merupakan jaminan bagi tumbuhnya dorongan yang kuat bagi diri kaum muslimin untuk melakukan amal yang baik selama hidup di dunia, termasuk belajar.

2) Kisah

Yaitu menyajikan berbagai peristiwa, kejadian dan pribadi yang dapat menarik perhatian dan menimbulkan daya tarik bagi pendengarnya untuk mengikutinya, dan membangkitkan berbagai kesan dan perasaan yang membuat mereka terlibat secara psikis serta terpengaruh secara emosional.

3) Pemanfaatan peristiwa penting

Yaitu menggunakan beberapa peristiwa atau persoalan penting yang terjadi yang bisa menggerakkan emosi, mengugah perhatian dan menyibukkan pikiran. Al-qur'an menggunakan peristiwa-peristiwa penting yang dialami kaum muslimin sebagai suri teladan yang berguna dalam kehidupan mereka hal itu membuat mereka lebih siap dan lebih menerima untuk mempelajari dan menguasai keteladanan tersebut.<sup>36</sup>

**d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Ada beberapa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik diantaranya:

---

<sup>36</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* h. 161.

- 1) Peserta didik akan belajar lebih giat apabila kompetensi dasar yang dipelajari menarik, dan berguna bagi dirinya.
- 2) Kompetensi dasar harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik sehingga mereka mengetahuinya dengan jelas. Peserta didik juga dapat dilibatkan dalam penyusunan indikator kompetensi.
- 3) Peserta didik harus selalu diberitahu tentang hasil belajar dan pembentukan kompetensi pada dirinya.
- 4) Pemberian pujian dan hadiah lebih baik dari pada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- 5) Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik.
- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individu peserta didik, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subyek tertentu.
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa guru memperhatikan mereka, mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar kearah keberhasilan, sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Rosadi Kemas Imron, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jambi: Suka Bina Press, 2016), h. 145-146.

#### e. Faktor-Faktor Pembentukan Motivasi

Motivasi dapat dibentuk oleh berbagai faktor, salah satunya yakni faktor yang berasal dari dalam individu (*Intern*) dan faktor dari luar individu (*Ekstern*).

##### 1) Faktor yang berasal dari dalam individu (*Intern*)

Faktor yang berasal dari dalam diri individu dapat berupa prasaan, sikap dan motivasi itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh W.S. Winkel yaitu perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif yang mana dari hal itu timbul lebih dahulu, sukar ditentukan secara positif.

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa minat dapat dibentuk melalui perasaan senang dan sikap positif serta minat itu sendiri. Perasaan senang dapat menimbulkan sikap yang positif itu akan menimbulkan minat yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa aspek prasaan sikap itu mempunyai pengaruh terhadap minat. Dari perasaan senang menimbulkan yang positif. Dari sikap positif itu akan menimbulkan minat yang dicurahkan melalui tindakan ikut berpartisipasi dalam objek yang disenangi tersebut.

##### 2) Faktor yang berasal dari luar individu (*Ekstern*)

Faktor yang berperan dalam mempengaruhi pembentukan motivasi yang berasal dari luar individu adalah kesenangan. Motivasi sangat berkaitan dengan tujuan tertentu maka akan tercapai suatu tujuan yang akan dicapai.

Menurut Sumandi Suryabrata, Motif adalah dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, bahwa Motif adalah segala sesuatu yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu.<sup>39</sup>

Sedangkan menurut Lashley ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi antaranya adalah :

- a) Faktor psikologis, salah satunya adalah kekelahanbaik kelelahan mental maupun fisik.
- b) Emosi atau yang disebut dengan kondisi yang termotivasi. Emosi meningkatkan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- c) Kebiasaan yang bisa menjadi motivator
- d) Mental sets, nilai dan sikap individu
- e) Faktor lingkungan dan insentif.<sup>40</sup>

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian pendidikan agama Islam**

Pendidikan Islam sebagai ilmu adalah kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah s.a.w. sebagai disiplin ilmu, pendidikan Islam bertugas pokok mengilmiahkan wawasan atau pandangan tentang kependidikan yang terdapat di dalam sumber-sumber pokoknya dengan bantuan dari pendapat para sahabat dan ulama/ilmuan muslim.

70.

---

<sup>38</sup> Sumandi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2013), h.

<sup>39</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda karya, 2011), h. 74.

<sup>40</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* h.144.



Ilmu pengetahuan pendidikan Islam pada khususnya tersusun dari konsep-konsep dan teori-teori yang disistematisasikan menjadi suatu kebulatan yang terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain saling berkaitan. Ilmu pendidikan harus bertumpu pada gagasan-gagasan yang dialogis dengan pengalaman empiris yang terdiri atas fakta atau informasi untuk diolah menjadi teori yang valid yang menjadi tempat berpijaknya suatu ilmu pengetahuan yang ilmiah.<sup>41</sup>

Adapun definisi pendidikan agama Islam menurut pendapat beberapa pakar adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.
- 2) Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Disini pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan

---

<sup>41</sup> Rosadi Kemas Imron, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* h. 2.

peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus sebagai pedoman hidup.

- 3) Menurut Azizy yang diikuti oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu sebagai transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal yaitu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam subjek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.
- 4) Menurut Ahmad Supardi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, dkk bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Dalam hal ini pendidikan Islam adalah suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan sesamahidup.<sup>42</sup>

#### **b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam**

Dalam hal ini akan dipaparkan tiga dasar pendidikan agama Islam sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Elimahi dan Abdullah Syahid, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami* (Jurnal Edumaspul Vol 2 No. 1, 2018), h. 84.

## 1) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan secara langsung dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan pendidikan tersebut di sekolah maupun di lembaga-lembaga non formal.

### a) Dasar Ideal

Pengertian dasar ideal adalah berasal dari falsafah negara yaitu pancasila, dimana sila pertama menyebutkan ketuhanan yang maha esa. Ini berarti bahwa seluruh bangsa indonesia harus mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa, atau dengan kata lain bangsa yang beragama.

### b) Dasar Struktural

Sedangkan dasar struktural adalah undang-undang dasar 1945 dalam Bab XI pasal 29 (1) dan (2) yang berbunyi sebagai berikut:

(1) Negara berdasarkan atas Tuhan Yang Maha Esa

(2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.<sup>43</sup>

### c) Dasar Operasional

Begitu juga dasar operasional, adalah dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan, atau pengajian agama diseluruh wilayah

---

<sup>43</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Roksada, 2014), h. 132.

Negara Republik Indonesia, seperti yang disebutkan dalam MPR Nomor IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap. MPR No. IV/MPR/1978 jo. Ketetapan MPR Np.II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap.MPR No II/MPR 1998 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung bermaksud dalam kurikulum formal, mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dan dalam GBHN tahun 1999-2004 sebagai berikut: Meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui penyempurnaan sistem Pendidikan Agama Islam sehingga lebih terpadu dan integral dengan sistem Pendidikan Nasional dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.<sup>44</sup>

## 2) Dasar Religius

Dasar Religius adalah dasar pelaksanaan pendidikan yang bersumber dari sumber agama yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah tuhan yang merupakan perwujudan ibadah kepadanya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

---

<sup>44</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* h. 133.

Artinya : “Seluruh manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalam-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>45</sup>

### 3) Dasar Psikologis

Dasar Psikologis adalah dasar di mana manusia dalam hidupnya selalu mendambakan sesuatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasa bahwa dalam jiwanya ada sesuatu perasaan yang mengakui adanya dzat yang maha kuasa sebagai tempat mereka berlindung dan memohon pertolongannya. Mereka akan merasa tentram kalau hatinya sudah dapat mendekatkan diri kepada penciptanya.<sup>46</sup>

Dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Ra’d ayat 28 :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۚ ٢٨

Artinya : “Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram”.<sup>47</sup>

Karena itu manusia akan selalu berusaha mendekatkan dirinya kepada Allah, hanya saja cara mereka mengabdikan berbeda sesuai agama yang dianutnya, itulah sebabnya sebagai muslim diperlukan adanya Pendidikan Agama Islam agar dapat mengarahkan fitrah mereka

---

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya h. 267.

<sup>46</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* h. 132-133.

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya h. 249.

kearah yang benar, sehingga mereka dapat mengerti dan beribadah sesuai dengan ajaran dan tuntunan Islam.

**c. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Dari dasar Pendidikan Agama Islam yang diatas, yang merupakan pijakan pengembangan dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, maka fungsi Pendidikan Agama Islam menangkap :

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanam Nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian Mental, yaitu penyesuaian diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat merubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia muslim mukmin seutuhnya.
- 6) Sistem dan Fungsional, Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (dalam nyata dan non-nyata).

7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar anak tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga data dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>48</sup>

Fungsi Pendidikan Agama Islam diarahkan pada pengembangan keimanan dan ketaqwaan anak dan nilai-nilai Islam yang tertuang dalam kitab suci menjadi pedoman dalam kehidupan sehari anak, sehingga mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh pengaruh negatif dari lingkungan dan budaya setempat, dan nilai bisa mengubah lingkungan dan budaya searah dengan nilai-nilai Islam.

#### **4. Masa Pandemi Covid-19**

Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang; penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular. Misalnya, kanker bertanggung jawab atas banyak kematian tetapi tidak dianggap sebagai pandemi karena penyakit ini tidak menular.

Pandemi covid-19 yang sedang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia termasuk Negara Indonesia, covid-19 adalah singkatan dari corona virus deases 2019 yang muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan Cina, virus ini awalnya hanya menyerang pada hewan lambat laun virus ini berevolusi

---

<sup>48</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* h. 134.

dan menyebar ke manusia, cara penyebarannya pun tergolong cepat dan mudah bisa melalui: Mata, mulut dan hidung.

Masa pandemi Covid-19 ini berdampak juga pada sector ekonomi dan sector pendidikan, yang membuat ekonomi menjadi lemah terutama di lingkungan perdesaan di mana mayoritas masyarakatnya adalah petani, kemudian pada sector pendidikan di mana pendidikan sempat di hentikan dan di lanjutkan dengan cara mengadakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

## B. Penelitian yang Relevan

NO	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Roliza Perantika	Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang di kaji untuk mengetahui peran orang tua dalam belajar daring Siswa MIN 1 Kepahiang di desa tapak gedung, kecamatan tebat kerai kabupaten kepahiang. Hasil dalam penelitian ini adalah orang tua sebagai pengawas, pembimbing dan fasilitator agar anak dapat belajar dengan baik dan meningkat, terkontrol dengan baik



			serta fasilitas yang memadai untuk menunjang belajar daring anak. Masing-masing peranan dapat digolongkan pada kategori yang baik. <sup>49</sup>
2	Siti Nur Khalimah	Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurung Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurung Kota Semarang serta untuk mengetahui kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di MI Barul Ulum Pedurung Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurung Kota Semarang yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak;

---

<sup>49</sup> Roliza Perantika, *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021), h. vi.

			<p>memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.<sup>50</sup></p>
--	--	--	--

---

<sup>50</sup> Siti Nur, 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), h. xvi.

3	Hayati, A.	<p>Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo,</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penelitian sebagai salah satu masyarakat desa Depokrejo. Untuk melihat bagaimana bagaimana orang tua dalam mengembangkan kemampuan belajar untuk usia dini di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian tentang peran orang tua mengajar anak pada ditengah pandemi covid-19, menunjukkan bahwa ada orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran anak yang ada dirumah serta sibuk dengan pekerjaan masing-masing, tetapi ada juga orang tua yang mau mengarahkan anaknya untuk belajar dirumah dan saling mengkomunikasikan serta menuntun anak untuk belajar bersama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran orang tua yang memiliki semangat tinggi untuk motivasi belajar dan mengembangkan</p>
---	------------	---	---

			<p>kemampuan belajar anak akan berdampak baik bagi anak, apalagi di masa pandemi covid-19 saat ini anak-anak sangat membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diterima dirumah.<sup>51</sup></p>
--	--	--	---

### C. Kerangka Berfikir

Peran orangtua adalah suatu fungsi atau tugas utama yang dimiliki oleh setiap orangtua, dalam hal ini adalah ayah dan ibu kandung yang menjadi karakteristik yang melekat padanya yang mana tugas tersebut harus senantiasa ditunaikan atau dijalankan.

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalamannya sendiri untuk interaksi dalam lingkungannya. Didalam kegiatan proses belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas dari pantauan orangtua, artinya orangtua sudah seharusnya memperhatikan proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas dari adanya motivasi, karena motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang

---

<sup>51</sup> Hayati, A. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen*. TASYRI ': JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMİYAH, 2020. 27 (2), 23-32. Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3552>

dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.<sup>52</sup>

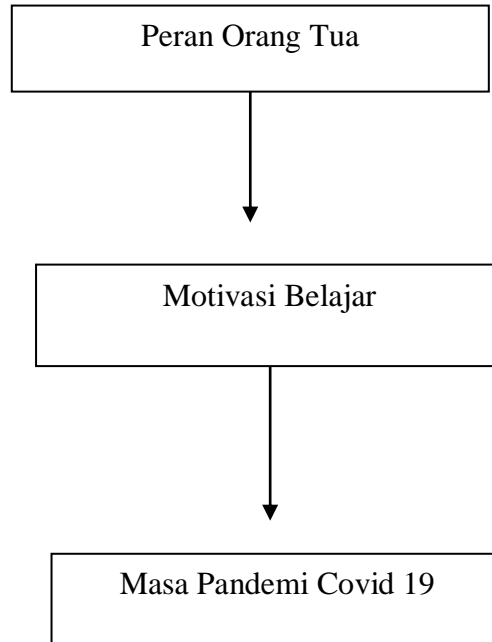
Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang; penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular. Masa pandemi Covid-19 ini berdampak juga pada sector ekonomi dan sector pendidikan, yang membuat ekonomi menjadi lemah terutama di lingkungan perdesaan di mana mayoritas masyarakatnya adalah petani, kemudian pada sector pendidikan di mana pendidikan sempat di hentikan dan di lanjutkan dengan cara mengadakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

---

<sup>52</sup> Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, h.180.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas.<sup>53</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*field reserch*) karena data yang diperoleh berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan.<sup>54</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan Waktu penelitian di lakukan selama empat puluh hari yaitu pada tanggal 24 Juli sampai 04 September 2021.

#### **C. Kriteria Informan**

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh. Menentukan informan dapat dilakukan peneliti apabila telah memahami masalah umum objek yang diteliti.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 7

<sup>54</sup> Margono, *Meodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Asdi Mahatsyah, 2019), h. 36

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Kencana Media, 2012), h. 108

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, peneliti menetapkan berbagai karakteristik informan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Orang tua yang memiliki anak usia 12-16 tahun di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Anak Usia 12-16 Tahun.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa usia sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas yang masih memerlukan pantauan dari orang tuanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang berhubungan dengan penelitian penulis lakukan seperti buku, jurnal, catatan, arsip Desa dst yang menunjang penelitian ini.



### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa observasi yang mana peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan observasi awal dan wawancara. Adapun kisi-kisi wawancara di ambil berdasarkan teori yang ada dalam kerangka berfikir dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Intrumen Wawancara**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>
1	Peran Orang Tua	1. Pengawas terhadap anak 2. Memberi dorongan kepada anak usia sekolah menengah 3. Pembiasaan 4. Menyediakan sarana belajar 5. Pemberian hukuman dan hadiah
2	Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	6. Bimbingan dalam belajar 7. Motivasi sebagai pendorong perbuatan 8. Motivasi sebagai penggerak perbuatan 9. Motivasi sebagai pengarah perbuatan
3	Pandemi Covid 19	10. Pembelajaran daring 11. Pembelajaran luring

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>56</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali informasi tentang peran orang tua dalam memberikan pendidikan karakter anak pada masa kini.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan dialog dilakukan oleh peneliti kepada kepada 18 informen.<sup>57</sup> Bentuk penelitian yang dilakukan adalah bentuk wawancara langsung dan tersusun secara sistematis serta wawancara tersebut berkembang sendiri sesuai dengan keadaan yang ada di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>58</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum dan lain sebagainya yang

---

<sup>56</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Renika Cipta, 2017), h. 33

<sup>57</sup> Arikunto, *Proedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), h. 132

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung, Al-Fabeta, 2013), h. 201

berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk penelusuran data sekunder yang meliputi dokumentasi, arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dijamin keabsahannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya, maka perlu melakukan triangulasi. Menurut Moleong “*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data itu”.<sup>59</sup> Menurut Danzin dalam Moleong membedakan “Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan penggunaan sumber. Menurut Matton dalam Moleong menyebutkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu atau alat yang membedakan dalam penelitian kualitatif:

Pengecekan keabsahan data dengan sumber menurut Moleong dapat diketahui dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>59</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), h. 330.

3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data, peneliti lebih memfokuskan kepada membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung,

---

<sup>60</sup> Meleong, *Metode Penelitian*, h. 330

dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian

3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.<sup>61</sup>

Berdasarkan keterangan di atas bahwa langkah-langkah tersebut, bertujuan mempermudah peneliti dalam mengelompokkan susunan yang harus dilakukan dalam penelitian, agar jelas dan terarah sehingga mempermudah pembahasan yang sedang dikerjakan.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 15-16

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

**1. Letak Geografis**

Desa Air Umban merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan dengan luas wilayah sekitar 610 ha/m<sup>2</sup>, yang terdiri dari luas pemukiman sekitar 87 ha/m<sup>2</sup>, luas persawahan sekitar 152,5 ha/m<sup>2</sup>, luas perkebunan sekitar 286,1 ha/m<sup>2</sup>, luas kuburan sekitar 2 ha/m<sup>2</sup>, luas pekarangan sekitar 80,4 ha/m<sup>2</sup>, luas Perkantoran sekitar 0,5 ha/m<sup>2</sup>, dan luas prasarana umum lainnya sekitar 1,5 ha/m<sup>2</sup>, dan merupakan dataran rendah.<sup>62</sup>

Sedangkan batas-batas wilayah Desa Air Umban Kecamatan Pino adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Batas Wilayah**

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah utara	Beringin Datar	Pino
Sebelah selatan	Padang Lebar	Pino
Sebelah timur	Air Manna	-
Sebelah barat	Beringin Datar	Pino

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Air Umban Tahun 2021

---

<sup>62</sup> Profil Desa Air Umban 2021

### **Jumlah penduduk**

Berdasarkan data penduduk pada tahun 2021, jumlah penduduk adalah 659 jiwa yang terbagi menjadi 337 jiwa penduduk laki-laki dan 322 jiwa penduduk perempuan. Adapun keadaan penduduk dari Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>63</sup>

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Penduduk**

<b>Usia</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
0-5 tahun	19 orang	21 orang
6-10 tahun	25 orang	21 orang
11-15 tahun	26 Orang	15 orang
16-20 tahun	17 orang	16 orang
21-25 tahun	15 orang	20 orang
26-30 tahun	16 orang	22 orang
31-35 tahun	18 orang	12 orang
36-40 tahun	12 orang	20 orang
41-45 tahun	15 orang	20 orang
46-50 tahun	23 orang	22 orang
51-55 tahun	13 orang	10 orang
56-60 tahun	19 orang	13 orang
61-65 tahun	8 orang	6 orang

---

<sup>63</sup> Profil Desa Air Umban 2021

65-70 tahun	8 orang	8 orang
71-75 tahun	2 orang	5 orang
>75 tahun	11 orang	5 orang

Sumber Data : Profil Desa Air Umban Kecamatan Pino Tahun 2021

## 2. Keadaan Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Air Umban Kecamatan Pino sebagian besar penduduknya berpenghasilan sebagai petani atau bercocok tanam, karena daerah tersebut merupakan perkebunan dan persawahan yang daerahnya terdiri dari dataran rendah, dari hal itu maka daerah ini sangat potensi sekali untuk dijadikan lahan pertanian. Adapun penghasilan yang paling menonjol adalah persawahan padi, perkebunan karet, perkebunan kopi, kelapa sawit, dan coklat.<sup>64</sup>

Disamping itu adapula sebagian penduduk yang berprofesi sebagai pedagang, pegawai negeri, dan peternak untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Mata Pencaharian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	306 orang
2	Buruh Tani	1 orang
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	19 orang

<sup>64</sup> Profil Desa Air Umban 2021



4	Montir	1 orang
5	Dokter Swasta	1 orang
6	Bidan Swasta	1 orang
7	POLRI	2 orang
8	PensiunanPNS/TNI/POLRI	2 orang
<b>Total</b>		<b>333 orang</b>

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Air Umban Tahun 2021

Populasi petani di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 306 orang, dengan jumlah petani padi yang telah mencapai nisab sebesar 15,3% diukur dari populasi : sampel x100% = 306: 20 x 100% = 15,3%.<sup>65</sup>

**Tabel 4.4**  
**Data Petani Desa Air Umban Kecamatan Pino**

No	Jenis	Jumlah
1.	Padi	160 Orang
2.	Kelapa Sawit	70 Orang
3.	Karet	51Orang
4.	Kelapa	25Orang
<b>Total</b>		<b>306 Orang</b>

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Air Umban Tahun 2021

Melihat perbandingan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Aur I Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan adalah petani, dan perlu

<sup>65</sup> Profil Desa Air Umban 2021

diketahui bahwa masyarakat secara keseluruhan masih berhubungan dengan pertanian, misalnya seorang guru dimana rutinitas sebagai pengajar atau guru dia juga berprofesi sebagai petani. Apalagi pertanian padi mereka tidak lepas dari bersawah.<sup>66</sup>

### 3. Keadaan Pendidikan

Jika dilihat dari segi pendidikan sesungguhnya sudah cukup memadai untuk wilayah kecamatan, sehingga dapat menunjang usaha untuk memudahkan pembangunan dibidang pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yaitu “Terciptanya sumber daya manusia yang handal” selain itu kesadaran dan kemauan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya tergolong tinggi, karena disamping faktor lingkungan juga didukung untuk perekonomian masyarakat yang semakin membaik. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Air Umban Kecamatan Pino sangat bervariasi dari tingkat SD sampai dengan Perguruan Tinggi.<sup>67</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	22 Orang
2	Tamat SD	150 Orang
3	Tamat SMP	102 Orang
4	Tamat SMA	192 Orang

---

<sup>66</sup> Profil Desa Air Umban 2021

<sup>67</sup> Profil Desa Air Umban 2021

5	Diploma (D1/D2/D3)	12 Orang
6	Strata (S1)	37 Orang

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Air Umban Tahun 2019

Jumlah penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Desa Air Umban Kecamatan Pino, adapun sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Pino belum mencakup segala jenjang yaitu SD sampai SLTA Sederajat.

#### 4. Keadaan Keagamaan

Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, yang terlihat adalah Kegiatan mengaji bagi anak-anak (TPA) yang dilakukan setiap sore hari.

Pada masyarakat Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, kehidupan keagamaan relatif stabil dan baik, hal ini dapat dilihat dengan hubungan kehidupan mereka sehari-hari, dimana secara garis besar penduduk Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan 100% beragama Islam, walaupun ada masyarakat pendatang, akan tetapi mereka beragama Islam.<sup>68</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.6**  
**Keagamaan Penduduk**

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	337 Orang	322 Orang
2	Kristen	0 Orang	0 Orang

<sup>68</sup> Profil Desa Air Umban 2021

3	Katholik	0 Orang	0 Orang
4	Hindu	0 Orang	0 Orang
5	Budha	0 Orang	0 Orang
6	Khonghucu	0 Orang	0 Orang
7	Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	0 Orang	0 Orang
8	Aliran Kepercayaan lainnya	0 Orang	0 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>337</b> <b>Orang</b>	<b>322 Orang</b>

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Air Umban Tahun 2019

## 5. Profil Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

### a. Visi

Bersama Masyarakat Membangun Desa

### b. Misi

1. Membangun Fisik Dan Nonfisik.
2. Mengutamakan Masyarakat Miskin.
3. Menumbuh Kembangkan Gotong-Royong.
4. Tertib Administrasi.
5. Meningkatkan Pelayanan Posyandu.
6. Pengembangan Potensi Masyarakat.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Profil Desa Air Umban 2021

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan peneliti paparkan dalam skripsi ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun hasil penelitian terkait Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pada saat anak belajar bapak/ibu memperhatikan anak dalam belajar?

Wawancara peneliti dengan Bapak Irmadi yang mengatakan bahwa,

“Dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19, saya sebagai orang tua tentukan memperhatikan anak-anak saya dalam pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar anak benar-benar belajar. Jika tidak di perhatikan atau diawasi, takutnya nanti anak tidak belajar tapi malah bermain *handphone*.”<sup>70</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Septiani yang mengatakan bahwa,

“Selama masa pandemi covid-19 anak saya belajar dirumah. Namun saya tidak dapat memperhatikan atau mengawasi anak saya dalam pembelajaran. Karena saya dan suami saya sibuk bekerja di kebun. Jadi saya menasehati anak saya supaya belajar dengan benar walaupun tidak biawasi oleh orang tua.”<sup>71</sup>

Selanjutnya Ibu Atika mengatakan jawaban senada dengan Ibu Septiani yang mengatakan bahwa,

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Irmadi pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Septiani pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021

“Dalam pembelajaran daring di rumah, saya tidak sepenuhnya dapat memperhatikan ataupun mengontrol anak saya dalam pembelajaran, karena kami sibuk bekerja di kebun. Namun pada saat saya sudah pulang maka saya akan melihat hasil belajar anak saya. Hal ini saya lakukan sebagai bentuk perhatian saya dalam pembelajaran anak saya.”<sup>72</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Muhammad Dafin (13 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Di masa pandemi covid-19 ini, orang tua saya tidak dapat memperhatikan saya dalam pembelajaran di rumah karena orang tua saya sibuk bekerja di kebun. Namun orang tua saya memberikan nasehat kepada saya untuk dapat tertib dan disiplin belajar di rumah walaupun tidak diperhatikan oleh orang tua.”<sup>73</sup>

Wawancara peneliti dengan Adik Fiola Prislia Natalia (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua saya memperhatikan saya belajar jika sudah pulang dari kebun. Jadi ketika sudah pulang orang tua saya melihat buku pelajaran dan menanyakan apa saja yang saya kerjakan hari ini selama pembelajaran.”<sup>74</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Tasya Dwi Martin (14 tahun) yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya memberikan perhatian kepada saya dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19. Jadi sebelum orang tua saya berangkat bekerja, orang tua saya memperhatikan saya untuk melakukan absen dan menasehati saya untuk belajar dengan benar tidak boleh main-main dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya ketika orang tua saya pulang, orang tua saya langsung mengontrol hasil belajar yang sudah saya kerjakan hari ini.”<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Atika pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Adik Muhammad Dafin (13 Tahun) pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Adik Fiola Prislia Natalia (14 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Adik Tasya Dwi Martin (14 tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua dan anak di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19, orang tua memberikan perhatian kepada anak. Hal ini perlu dilakukan oleh orang tua agar anak sepenuhnya belajar dan tidak dipengaruhi dengan bermain *handhopne*, *getged* dll. Namun ada sebagian orang tua yang tidak dapat memberikan perhatian penuh kepada anak dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 karena orang tua sibuk bekerja di kebun. Akan tetapi orang tua memberikan perhatian kepada anak untuk belajar sebelum berangkat dengan memberikan nasehat kepada anak agar dapat belajar dengan serius dan sungguh-sungguh. Kemudian setelah pulang dari kerja orang tua mengontrol hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi peneliti, di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan orang tua mayoritas pekerjaannya adalah sebagai petani. Jadi sangat sedikit sekali waktu untuk dapat memperhatikan dan mengontrol anak dalam belajar selama masa pandemi covid-19. Namun orang tua tetap memberikan nasehat dan arahan kepada anak.

2. Apakah bapak/ibu menjadwalkan kegiatan belajar anak dirumah pada masa pandemi covid-19 ?

Wawancara peneliti dengan Bapak Wahirman yang mengatakan bahwa,

“Saya pada masa pandemi covid-19 ini mengupayakan anak saya untuk tidak keluar rumah karena takut akan bahaya penyebaran virus covid-19. Dengan adanya surat edaran untuk belajar dirumah, maka saya memberikan jadwal belajar untuk anak saya.”<sup>76</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Yurti Hartati yang mengatakan bahwa,

“Saya memberikan jadwal kepada anak saya ketika mereka belajar dirumah. Karena belajar dirumah ini kita sebagai orang tua yang menjadi guru jadi berkewajiban mengontrol dan mengawasi anak-anak dalam belajar.”<sup>77</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Yurmaini yang mengatakan hal senada dengan Ibu Yurti Hartati bahwa,

“Dalam pembelajaran secara daring dirumah, saya memberikan jadwal kepada anak saya selama belajar dirumah. Hal ini sangat perlu untuk di perhatikan karena dalam pembelajaran dirumah orang tua yang bertanggungjawab untuk mengawasi dan mengontrol anak belajar dirumah.”<sup>78</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Anisa Delia Puspita (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya memberikan jadwal untuk saya belajar dirumah. Jadi ketika sudah jadwal belajar maka saya harus fokus belajar dan di awasi oleh orang tua saya.”<sup>79</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Bunga Four Lastari (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua memberikan jadwal kepada saya dalam belajar. Jadi setiap jam 07.00 Wib saya sudah diingatkan oleh orang tua untuk absen secara online di grup WhatsApp dan mengerjakan tugas

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Wahirman pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>77</sup> Wawancaradengan Ibu Yurti Hartati pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Yurmaini pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>79</sup> Wawancaradengan Adik Anisa Delia Puspita (14 Tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.



sampai jadwal belajar selesai sekitar jam 13.00 Wib tugas-tugas dari guru sudah saya kumpulkan.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua dan anak di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring. Jadi pelaksanaan pembelajaran di rumah, dan orang tua memberikan jadwal kepada anak dalam setiap pembelajaran. Selain memberikan jadwal, orang tua juga mengontrol dan mengawasi anak selama pembelajaran di rumah. Hal ini perlu dilakukan karena dalam pembelajaran, anak membutuhkan pengawasan sehingga dapat belajar dengan konsentrasi.

3. Apakah Bapak/Ibu membiasakan anak untuk mengerjakan untuk melaksanakan shalat ?

**Wawancara peneliti dengan Bapak Jamli yang mengatakan bahwa,**

**“Kendala dari pelaksanaan pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 yang di rasakan anak-anak adalah kurangnya fasilitas dalam pembelajaran di rumah seperti koneksi internet yang sering gangguan, anak tidak fokus dalam belajar karena gangguan di rumah dan kurangnya perhatian orang tua.”<sup>81</sup>**

**Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Rahma Kusiba yang mengatakan bahwa,**

**“Kendala yang dirasakan dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 adalah sulitnya mengakses internet, kemudian dalam pembelajaran saya kesulitan mengajarkan**

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Adik Bunga Four Lestari (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Jamli pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

anak saya dan anak tidak fokus karena sambil bermain *getged* atau menonton *televisi*.<sup>82</sup>

Wawancara Peneliti dengan Ibu Erma Fatmawati yang mengatakan bahwa,

“Kendala dari pembelajaran secara daring adalah kurangnya pemahaman anak terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru, sulit mengakses internet dan siswa kurang fokus dalam belajar. Selanjutnya saya sebagai orang tua kesulitan untuk selalu membelikan kuota untuk anak saya belajar di rumah.”<sup>83</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan adik Bella Dwi Lestari (17 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Kendala saya dalam pembelajaran daring adalah sulit mengakses internet, kemudian pelajaran yang di berikan guru tidak bisa saya pahami serta kurang perhatian dari orang tua.”<sup>84</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Yike Julika Nurgini (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Ada banyak kendala saya selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19. Diantaranya adalah dalam pembelajaran saya tidak memahaminya karena guru hanya mengirimkan foto dan memberikan tugas. Kemudian karena di Desa maka sulit mengakses internet, dan orang tua kurang memberikan pengawasan dalam belajar. Banyaknya gangguan selama belajar seperti berisik suara musik tetangga dan suara televisi.”<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kendala yang dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 adalah sulit mengakses internet sehingga siswa sulit menerima pembelajaran, Kurangnya perhatian orang tua dalam pembelajaran

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Rahma Kusiba pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Erma Fatmawati pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>84</sup> Wawancara dengan adik (17 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>85</sup> Wawancara dengan adik Rahmatika (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

**karena kesibukan orang tua sehingga tidak ada tempat untuk anak bertanya dan sebagian orang tua dapat mengawasi anak namun tidak memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru sehingga tidak dapat mengajarkan anak, Gangguan dalam belajar seperti anak bermain gedit dan menonton televisi serta gangguan dari luar rumah seperti berisiknya suara musik tetangga dll.**

4. Apakah bapak/ibu memberikan kebutuhan fasilitas dalam menunjang anak belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?

Wawancara peneliti dengan Bapak Maryono yang mengatakan bahwa,

“Saya dalam pembelajaran di rumah memberikan fasilitas kepada anak saya berupa kuota internet, membelikan buku pelajaran dan menyiapkan guru privat untuk anak saya belajar di rumah.”<sup>86</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Haryati yang mengatakan bahwa,

“Saya sebagai orang tua selalu berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan anak saya belajar di rumah. Hal ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak dalam belajar.”<sup>87</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Afifah yang mengatakan bahwa,

“Agar anak berhasil dalam pembelajaran terutama pembelajaran di rumah, maka sebagai orang tua kita harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar di rumaa, seperti kuota internet dan buku pelajaran.”<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Bapak Maryono pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>87</sup> Ibu Haryati pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>88</sup> Ibu Afifah pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

Selanjutnya untuk mendapatkan jawaban yang mendalam, maka peneliti melakukan wawancara dengan Adik Liana Puspita (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Selama pandemi covid-19, kami belajar di rumah dan orang tua kami memberikan fasilitas kepada kami dalam pembelajaran di rumah.”<sup>89</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Sultan (15 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya memberikan fasilitas dalam pembelajaran di rumah yaitu kuota internet.”<sup>90</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Agung (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Selama pembelajaran di rumah orang tua saya memberikan fasilitas dalam pembelajaran. Fasilitas yang paling utama adalah kuota, selanjutnya buku-buku pelajaran maupun buku penunjang dalam pembelajaran.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa orang tua di Desa Air Umban memberikan fasilitas kepada anak dalam pembelajaran di rumah selama masa pandemi covid-19. Adapun fasilitas yang di sediakan oleh orang tua adalah kuota internet, buku pembelajaran dan guru privat.

5. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah untuk anak untuk meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19?

Wawancara peneliti dengan Bapak Anizam yang mengatakan bahwa,

---

<sup>89</sup> Adik Liana Puspita (14 Tahun) pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>90</sup> Adik Sultan (15 Tahun) pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>91</sup> Adik Agung (16 Tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

“Saya sebagai orang tua sangat memperhatikan anak saya dalam pembelajaran. Jadi dalam pembelajaran agar anak saya semangat dalam pembelajaran saya memberikan hadiah kepada anak saya jika anak saya mendapatkan nilai yang baik. Ini sangat perlu dilakukan agar anak selalu termotivasi untuk semangat dalam belajar..”<sup>92</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Parida yang mengatakan bahwa,

“Saya tentunya memberikan hadiah kepada anak saya pada pembelajaran di rumah masa pandemi covid-19 ini. Seperti kemarin anak-anak bagi raport dan anak saya mendapat juara 3 saya berikan hadiah handphone baru karena handphone yang dulu sudah rusak karena jatuh.”<sup>93</sup>

Wawancara Peneliti dengan Ibu Erma Fatmawati yang mengatakan bahwa,

“Anak saya selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 malas-malasan. Jadi saya cari cara agar anak saya dapat belajar dengan giat. Salah satunya memberikan hadiah kepada anak saya. Jadi saya mengatakan kepada anak saya jika anak saya rajin belajar dan mendapat nilai yang baik maka saya akan memberikan hadiah.”<sup>94</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan adik Atik (17 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya memberikan saya hadiah jika saya mendapatkan nilai yang baik. Salah satu hadiah yang di berikan oleh orang tua saya adalah handphone baru. Orang tua saya bilang bahwa handphone saya nanti akan di ganti jika saya mendapatkan nilai yang baik.”<sup>95</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Rahmatika (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Anizam pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Parida pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Erma Fatmawati pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>95</sup> Wawancara dengan adik Atik (17 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

“Pada masa pandemi covid-19 ini saya belajar dengan giat di rumah. Orang tua mengawasi dan memotivasi saya dalam pembelajaran. Dan memberikan saya hadiah jika saya mendapatkan nilai yang baik. Di masa pandemi covid-19 ini, orang tua saya berjanji akan memasang wifi jika saya mendapat nilai yang baik.”<sup>96</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pada masa pandemi covid-19 ini, pembelajaran dilaksanakan di rumah. Dan orang tua menjadi pengawas dalam pembelajaran di rumah. Dan di Desa Air Umban, orang tua memberikan hadiah kepada anak untuk memotivasi anak agar dapat belajar dengan semangat dan meningkatkan nilai anak selama belajar di rumah. Salah satu hadiah yang di berikan oleh orang tua untuk anak agar semangat dalam pembelajaran adalah memberikan hadiah handphone dan wifi untuk menunjang pembelajaran di rumah menjadi lebih baik lagi.

6. Apakah ada hukuman yang diberikan oleh bapak/ibu pada saat anak malas untuk belajar di rumah pada masa pandemi covid-19

Wawancara peneliti dengan Bapak Maryono yang mengatakan bahwa,

“Saya memberikan hukuman kepada anak saya jika anak saya melakukan kesalahan. Namun saya juga memberikan hukuman kepada anak saya jika tidak mau belajar ataupun bermalas-malasan dalam belajar. Namun hukuman yang saya berikan bukanlah dalam pembelajaran di rumah memberikan bukanlah hukuman yang menyakitkan. Misalnya saya memarahi anak saya dan tidak memberikan anak saya uang untuk membeli paket kuota.”<sup>97</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Haryati yang mengatakan bahwa,

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan adik Rahmatika (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>97</sup> Bapak Maryono pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

“Saya sebagai orang tua berusaha untuk tegas kepada anak saya terutama dalam urusan belajar. Karena jika kita tidak tegas kepada anak-anak maka mereka akan terlena dan akhirnya menjadi malas dalam belajar. Jadi ketika sudah jadwalnya belajar saya mengawasi anak saya dan saya memarahi anak saya jika tidak mau belajar ataupun malas-malas dalam belajar.”<sup>98</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Afifah yang mengatakan bahwa,

“Agar anak berhasil dalam pembelajaran terutama pembelajaran di rumah, maka sebagai orang tua kita harus tegas kepada anak dalam belajar. Jika anak malas maka saya memberikan hukuman kepada anak saya dengan saya memarahi anak saya dan terkadang saya mencubit anak saya jika malas belajar. Saya melakukan hal ini agar anak saya dapat fokus dan serius dalam belajar. Karena jika tidak seperti itu, maka anak banyak terpengaruh dalam belajar seperti tidak konsentrasi karena pengaruh televisi dan *gedgetnya*.”<sup>99</sup>

Selanjutnya untuk mendapatkan jawaban yang mendalam, maka peneliti melakukan wawancara dengan Adik Liana Puspita (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Selama pandemi covid-19, saya belajar di rumah dan orang tua saya selalu mengawasi saya dalam pembelajaran di rumah. Jadi jika saya malas dalam belajar maka orang tua saya akan marah dan saya tidak di perbolehkan untuk memegang *Handphone* jika tidak serius dalam belajar.”<sup>100</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Sultan (15 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya memberikan perhatian kepada saya dalam pembelajaran dir rumah pada masa pandemi covid-19. Jika saya tidak mengerjakan tugas ataupun bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas maka orang tua saya akan memarahi saya dan terkadang saya di pukuil oleh orang tua saya.”<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> Ibu Haryati pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>99</sup> Ibu Afifah pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>100</sup> Adik Liana Puspita (14 Tahun) pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>101</sup> Adik Sultan (15 Tahun) pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Agung (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Selama pembelajara di rumah orang tua saya memberikan perhatian penuh kepada saya dalam pembelajarn di rumah. Orang tua saya sangatlah tegas dalam mendidik saya untuk fokus dan serius dalam belajar. Bahkan orang tua saya akan memarahi saya jika saya tidak belajar dengan serius. Terkadang orang tua saya menyita *handphone* saya dan mematikan *televisi* untuk beberapa hari agar saya jera dan fokus dalam belajar.”<sup>102</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua dan anak di Desa Air Umban bahwa orang tua memberikan perhatian serius kepada anak dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid19. Orang tua juga memberikan hukuman kepada anak jika tidak mengerjakan tugas ataupun bermalas-malasan dalam belajar. Adapun hukuman yang diberikan orang tua kepada anak jika malas dalam belajar adalah tidak memberikan uang untuk membei kuota, memarahi, menasehati bahkan mencubit jika anak malas dalam belajar. Ha ini dilakukan oleh orang tua agar anak dapat serius dalam belajar di rumah

**7. Apakah bapak/ibu membimbing anak dalam belajar pendidikan agama Islam dirumah pada masa pandemi covid-19 ?**

**Wawancara peneliti dengan Bapak Sumarno yang mengatakan bahwa,**

**“Saya pada masa pandemi covid-19 ini mengupayakan anak saya untuk tidak keluar rumah karena takut akan bahaya penyebaran virus covid-19. Dengan adanya surat edaran untuk beljar dirumah, maka saya memberikan jadwal belajar untuk anak saya.”<sup>103</sup>**

---

<sup>102</sup> Adik Agung (16 Tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Sumarno pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.



Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Sella Sari yang mengatakan bahwa,

**“Saya memberikan jadwal kepada anak saya ketika mereka belajar dirumah. Karena belajar dirumah ini kita sebagai orang tua yang menjadi guru jadi berkewajiban mengontrol dan mengawasi anak-anak dalam belajar.”<sup>104</sup>**

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Yurmaini yang mengatakan hal senada dengan Ibu Sella Sari bahwa,

**“Dalam pembelajaran secara daring dirumah, saya memberikan jadwal kepada anak saya selama belajar dirumah. Hal ini sangat perlu untuk di perhatikan karena dalam pembelajara dirumah orang tua yang bertanggungjawab untuk mengawasi dan mengontrol anak belajar dirumah.”<sup>105</sup>**

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Sintia (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

**“Orang tua saya memberikan jadwal untuk saya belajar dirumah. Jadi ketika sudah jadwal belajar maka saya harus fokus belajar dan di awasi oleh orang tua saya.”<sup>106</sup>**

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Devina (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

**“Selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua memberikan jadwal kepada saya dalam belajar. Jadi setiap jam 07.00 Wib saya sudah diingatkan oleh orang tua untuk absen secara online di grub WhatsApp dan mengerjakan tugas sampai jadwal belajar selesai sekitar jam 13.00 Wib tugas-tugas dari guru sudah saya kumpulkan.”<sup>107</sup>**

---

<sup>104</sup> Wawancaradengan Ibu Sella Sari pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Yurmaini pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>106</sup> Wawancaradengan Adik Sintia (14 Tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Adik Devina (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

**Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua dan anak di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring. Jadi pelaksanaan pembelajaran di rumah, dan orang tua memberikan jadwal kepada anak dalam setiap pembelajaran. Selain memberikan jadwal, orang tua juga mengontrol dan mengawasi anak selama pembelajaran di rumah. Hal ini perlu dilakukan karena dalam pembelajaran, anak membutuhkan pengawasan sehingga dapat belajar dengan konsentrasi.**

8. Apakah bapak/ibu memberikan pengajaran agama pada anak di rumah pada masa pandemi covid-19 ?

Wawancara peneliti dengan Bapak Sukriyanto yang mengatakan bahwa,

“Saya sebagai orang tua tentunya selalu memberikan pembelajaran kepada anak saya, terutama pembelajaran agama. Meskipun saya sibuk, namun saya tetap menyempatkan untuk memberikan pembelajaran agama kepada saya. Misalnya setelah shalat magrib saya mengajak anak saya untuk shalat berjama’ah dan belajar mengaji.”<sup>108</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Wiwinsih yang mengatakan bahwa,

“Selama masa pandemi covid-19 ini, saya memberikan pembelajaran agama kepada anak saya. Adapun waktu saya memberikan pembelajaran kepada anak saya adalah setelah shalat magrib.”<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Sukriyanto pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwinsih pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021

Selanjutnya Ibu Ita mengatakan jawaban senada dengan Ibu Wiwinsih yang mengatakan bahwa,

“Pembelajaran untuk anak itu sangat perlu untuk diberikan kepada anak, terutama pembelajaran agama. Karena hal ini sangatlah penting, anak itu adalah cerminan dari orang tua. Jadi orang tua harus memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Memberikan pembelajaran akhlak, nudi pekerti dan cara membaca Al-Qur’an”<sup>110</sup>  
Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Daffa (13

Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Di masa pandemi covid-19 ini, orang tua saya selalu memberikan pembelajaran kepada saya. Meskipun orang tua sibuk, namun orang tua tetap memberikan pembelajaran agama kepada saya. Misal selalu mengingatkan saya untuk shalat dan berbuat baik.”<sup>111</sup>

Wawancara peneliti dengan Adik Putri (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua saya mengajarkan saya belajar jika sudah pulang dari kebun. Baik itu pembelajaran dari sekolah maupun pembelajarana agama. Jadi meskipun sibuk di kebun namun orang tua saya tetap saja memberikan pembelajaran untuk saya.”<sup>112</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Septa (14 tahun) yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya memberikan agama kepada saya. Jadi selepas sholat magrib berjama’ah orang tua saya mengajak saya untuk membaca Al-Qur’an dan memberikan pengetahuan agama kepada saya.”<sup>113</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa orang tua di Desa Air Umban memberikan pendidikan agama Islam

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ibu Ita pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021

<sup>111</sup> Wawancara dengan Adik Daffa (13 Tahun) pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Adik Devina (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Adik Septa (14 tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

kepada anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa meskipun orang tua sibuk bekerja namun tetap menyempatkan untuk memberikan pembelajaran kepada anak. Baik itu pembelajaran anak di sekolah maupun pembelajaran Agama. Adapun waktu orang tua memberikan pembelajaran kepada anak adalah setelah shalat magrib. Orang tua memberikan pembelajaran agama dengan mengajak anak untuk mengaji bersama dan memberikan pengetahuan tentang akhlak, Ibadah dll.

9. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat dan motivasi untuk anak saat belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 ?

Wawancara peneliti dengan Bapak Sumarno yang mengatakan bahwa,

“Saya sebagai orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak-anak saya. Dan juga dalam pembelajaran saya selalu memotivasi anak saya agar tetap semangat dalam pembelajaran.”<sup>114</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Sella Sari yang mengatakan bahwa,

“Saya memberikan nasehat dan omotivasi kepada anak saya dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh orang tua agar anak dapat semangat dan belajar.”<sup>115</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Yurmaini yang mengatakan hal senada dengan Ibu Sella Sari bahwa,

“Dalam pembelajaran secara daring dirumah, saya memberikan nasehat dan motivasi kepada anak saya agar anak saya dapat semangat dan rajin dalam belajar.”<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Bapak Sumarno pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Sella Sari pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Ibu Yurmaini pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Sintia (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya memberikan nasehat dan motivasi kepada saya untuk saya belajar dirumah. Jadi pada saat pembelajara orang tua menasegati saya untuk semangat dalam belajar dan tidak main-main. Selanjutnya orang tua saya memberikan motivasi kepada saya jika mendapatkan juara maka saya akan di berikan hadiah.”<sup>117</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Devina (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua saya selalu memberikan nasehat dan arahan kepada saya. Serta memberikan motivasi kepada saya agar saya dapat semangat dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19. Motivasi yang di berikan oleh orang tua berupa jika saya mendapat nilai yang baik dan mendapat juaran akan di berikan hadiah.”<sup>118</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa orang tua selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak agar dapat belajar dengan baik meskipun pembelajaran di rumah harus tetap serius. Dan juga orang tua memberikan motivasi kepada dalam pembelajaran berupa pemberian hadiah kepada anak jika anak mendapatkan nilai yang baik dan mendapat juara.

**10. Apakah bapak/ibu memerintahkan anak untuk melaksanakan ibadah yang telah di ajarkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah pada masa pandemi covid-19 ?**

---

<sup>117</sup> Wawancaradengan Adik Sintia (14 Tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>118</sup> Wawancara dengan Adik Devina (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

Wawancara peneliti dengan Bapak Sumarno yang mengatakan bahwa,

**“Saya sebagai orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak-anak saya. Dan juga dalam pembelajaran saya selalu memotivasi anak saya agar tetap semangat dalam pembelajaran.”<sup>119</sup>**

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Sella Sari yang mengatakan bahwa,

**“Saya memberikan nasehat dan omotivasi kepada anak saya dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh orang tua agar anak dapat semangat dan belajar.”<sup>120</sup>**

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Yurmaini yang mengatakan hal senada dengan Ibu Sella Sari bahwa,

**“Dalam pembelajaran secara daring dirumah, saya memberikan nasehat dan motivasi kepada anak saya agar anak saya dapat semangat dan rajin dalam belajar.”<sup>121</sup>**

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Sintia (14 Tahun) yang mengatakan bahwa,

**“Orang tua saya memberikan nasehat dan motivasi kepada saya untuk saya belajar dirumah. Jadi pada saat pembelajara orang tua menasegati saya untuk semangat dalam belajar dan tidak main-main. Selanjutnya orang tua saya memberikan motivasi kepada saya jika mendapatkan juara maka saya akan di berikan hadiah.”<sup>122</sup>**

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Adik Devina (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

**“Selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua saya selalu memberikan nasehat dan arahan**

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Bapak Sumarno pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>120</sup> Wawancara dengan Ibu Sella Sari pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

<sup>121</sup> Wawancara dengan Ibu Yurmaini pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Adik Sintia (14 Tahun) pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

**kepada saya. Serta memberikan motivasi kepada saya agar saya dapat semangat dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19. Motivasi yang di berikan oleh orang tua berupa jika saya mendapat nilai yang baik dan mendapat juaran akan di berikan hadiah.”<sup>123</sup>**

**Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa orang tua selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak agar dapat belajar dengan baik meskipun pembelajaran di rumah harus tetap serius. Dan juga orang tua memberikan motivasi kepada dalam pembelajaran berupa pemberian hadiah kepada anak jika anak mendapatkan nilai yang baik dan mendapat juara.**

11. Apasaja kendala dalam belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?

Wawancara peneliti dengan Bapak Anizam yang mengatakan bahwa,

“Kendala dari pelaksanaan pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 yang di rasakan anak-anak adalah kurangnya fasilitas dalam pembelajaran di rumah seperti koneksi internet yang sering gangguan, anak tidak fokus dalam belajar karena gangguan di rumah dan kurangnya perhatian orang tua.”<sup>124</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Parida yang mengatakan bahwa,

“Kendala yang dirasakan dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 adalah sulitnya mengakses internet, kemudian dalam pembelajaran saya kesulitan mengajarkan anak saya dan anak tidak fokus karena sambil bermain *getged* atau menonton *televisi*.”<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Adik Devina (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>124</sup> Wawancara dengan Bapak Anizam pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>125</sup> Wawancara dengan Ibu Parida pada hari minggu tanggal 18 Juli 2021.

Wawancara Peneliti dengan Ibu Erma Fatmawati yang mengatakan bahwa,

“Kendala dari pembelajaran secara daring adalah kurangnya pemahaman anak terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru, sulit mengakses internet dan siswa kurang fokus dalam belajar. Selanjutnya saya sebagai orang tua kesulitan untuk selalu membelikan kuota untuk anak saya belajar di rumah.”<sup>126</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan adik Atik (17 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Kendala saya dalam pembelajaran daring adalah sulit mengakses internet, kemudian pelajaran yang di berikan guru tidak bisa saya pahami serta kurang perhatian dari orang tua.”<sup>127</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Rahmatika (16 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Ada banyak kendala saya selama pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19. Diantaranya adalah dalam pembelajaran saya tidak memahaminya karena guru hanya mengirimkan foto dan memberikan tugas. Kemudian karena di Desa maka sulit mengakses internet, dan orang tua kurang memberikan pengawasan dalam belajar. Banyaknya gangguan selama belajar seperti berisik suara musik tetangga dan suara televisi.”<sup>128</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kendala yang dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 adalah sulit mengakses internet sehingga siswa sulit menerima pembelajaran, Kurangnya perhatian orang tua dalam pembelajaran karena kesibukan orang tua sehingga tidak ada tempat untuk anak bertanya dan sebagian orang tua dapat mengawasi anak namun tidak memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru sehingga tidak dapat mengajarkan anak,

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan Ibu Erma Fatmawati pada hari senin tanggal 19 Juli 2021.

<sup>127</sup> Wawancara dengan adik Atik (17 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.

<sup>128</sup> Wawancara dengan adik Rahmatika (16 Tahun) pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021.



Gangguan dalam belajar seperti anak bermain gedit dan menonton televisi serta gangguan dari luar rumah seperti berisiknya suara musik tetangga dll.

### C. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian terkait Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran dilaksanakan di rumah sebagaimana Surat Edaran tentang pencegahan penyebaran corona covid-19 di lingkungan pemerintah Provinsi Bengkulu, SE nomor 800/245/BKD/2020 tanggal 17 Maret 2020. Adapun isi dari surat edaran tersebut yaitu menggantikan kegiatan belajar di rumah.<sup>129</sup> Hal ini adalah bentuk perhatian pemerintah untuk mengurangi dampak penularan covid-19.

Untuk itu orang tua sangat berperan dalam pembelajaran anak selama pembelajaran dilaksanakan di rumah. Menurut Lestari peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Hadi menyatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup> Peraturan Gubernur Bengkulu. <https://www.seribufakta.com/gubernur-bengkulu-terbitkan-se-terkait-virus-covid-19/> . Diakses pada 17 Maret 2020.

<sup>130</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam* (Bandung : Diponegoro, 2014), h. 190.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam atau bentuk-bentuk peran dan upaya yang seharusnya diberikan kepada anaknya adalah sebagai berikut:

#### 1. Bimbingan dalam Belajar

Ada beberapa faktor yang perlu di perhatikan dalam membimbing anak belajar dirumah agar mencapai tujuan belajarnya, yaitu :

##### a. Kesabaran

Dalam suasana keluarga yang harmonis dapat dipenuhi kasih sayang orang tua terhadap anaknya akan menimbulkan jiwa yang tenang dan gembira. Kemajuan anak dalam belajar tidak dapat dipisahkan dalam suasana rumah tangga. Suasana keluarga yang kacau balau dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap ketenangan jiwa anak untuk belajar. Dengan sendirinya akan menimbulkan kemalasan anak dalam belajar sehingga hasilnya kurang maksimal. Anggota keluarga harus bersabar atau melatih menahan diri, jangan memberikan gangguan dalam belajar, orang tua hendaknya peduli dan memahami bahwa untuk belajar tekun, anak harus memiliki ketenangan suasana belajar sehingga pikirannya dapat terpusat dalam pembelajaran.

Adapun kendala yang dirasakan dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 adalah sulit mengakses internet sehingga siswa sulit menerima pembelajaran, Kurangnya perhatian orang tua

dalam pembelajaran karena kesibukan orang tua sehingga tidak ada tempat untuk anak bertanya dan sebagian orang tua dapat mengawasi anak namun tidak memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru sehingga tidak dapat mengajarkan anak, Gangguan dalam belajar seperti anak bermain gedget dan menonton televisi serta gangguan dari luar rumah seperti berisiknya suara musik tetangga dll.

b. Bijaksana

Kita perlu besikap bijaksana untuk mengerti kemampuan yang dimiliki anak (masih sangat terbatas) apalagi anak masih dalam usia dini, sikap kasar justru tidak membantu, bahkan akan menyebabkan rasa gelisah dan takut, sehingga apa yang diperoleh dari bimbingan itu hanya merupakan tekanan dalam dirinya.

Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak agar dapat belajar dengan baik meskipun pembelajaran di rumah harus tetap serius. Dan juga orang tua memberikan motivasi kepada dalam pembelajaran berupa pemberian hadiah kepada anak jika anak mendapatkan nilai yang baik dan mendapat juara.

2. Pengawasan Terhadap Anak

Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang diinginkan dimana terdapat kesempatan yang

memungkinkan anak cenderung melakukan sesuatu yang bertentangan dengan aturan.<sup>131</sup>

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, maka langkah yang harus ditempuh adalah dengan jalan memberikan pengawasan, baik itu terhadap individu anak itu sendiri maupun terhadap lingkungan dimana anak sering bergaul dengan teman-temannya. Karena tanpa kita sadari lingkungan banyak memberikan pengaruh kepada anak, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Akan tetapi sebagai orang tua disamping memberikan pengawasan, juga harus memberikan contoh yang baik kepada anaknya, disuruh sholat, maka orang tua juga harus sholat, disuruh mengaji, maka orang tuajuga harus mengaji, karena pada dasarnya sikap anak selalu mencontoh semua sikap orang tuanya. Oleh Karena itu sebagai orang tua harus pandai-pandai mengarahkan anaknya, agar seluruh aktifitasnya selalu mengarah kepada hal-hal yang positif yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Di Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan orang tua memberikan perhatian kepada anak. Hal ini dilakukan oleh orang tua agar anak sepenuhnya belajar dan tidak dipengaruhi dengan bermain *handhopne*, *getged* dll. Namun ada sebagian orang tua yang tidak dapat memberikan perhatian penuh kepada anak dalam pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 karena orang tua sibuk bekerja di kebun.

---

<sup>131</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bumi Alsara, 2013), h.144.

Akan tetapi orang tua memberikan perhatian kepada anak untuk belajar sebelum berangkat dengan memberikan nasehat kepada anak agar dapat belajar dengan serius dan sungguh-sungguh. Kemudian setelah pulang dari kerja orang tua mengontrol hasil belajar siswa.

### 3. Memberi Dorongan Anak

Tidak dapat dipungkiri setiap manusia dalam melakukan suatu tindakan pasti disadari atas adanya dorongan, baik dorongan itu berasal dari hati nurani maupun berasal dari lingkungan sekitar misalnya teman, saudara, orang tua maupun guru.

Dalam masalah peran orang tua dalam menumbuhkan minat anak membaca al-Qur'an anak maka disitu terjadi hubungan timbak balik. Pertama dalam diri orang tua terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu yang ditujukan pada anaknya. Misalnya agar orang tua mendorong anaknya agar mau mengaji di mesjid dan mereka mengharapkan agar kelak anaknya menjadi anak yang sholeh. Kedua akibat dari adanya dorongan itu dapat menambah semangat anak untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan orang tuanya.

Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, orang tua memberikan pendidikan agama Islam kepada anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti meski orang tua sibuk

bekerja namun tetap menyempatkan untuk memberikan pembelajaran kepada anak. Baik itu pembelajaran anak di sekolah maupun pembelajaran Agama. Adapun waktu orang tua memberikan pembelajaran kepada anak adalah setelah shalat magrib. Orang tua memberikan pembelajaran agama dengan mengajak anak untuk mengaji bersama dan memberikan pengetahuan tentang akhlak, Ibadah dll

#### 4. Pembiasaan

Orang tua harus selalu membiasakan dirinya misalnya membiasakan membaca al-Quran pada setiap selesai sholat, sehingga anak akan selalu melakukan hal tersebut. Karena kebiasaan yang baik harus ditanamkan kepada anaknya sejak kecil. Karena adat atau kebiasaan yang bersifat edukatif dilaksanakan sejak kecil sangat mempengaruhi perkembangan kepribadianya. Pendidikan budi pekerti yang telah dibiasakan dalam kehidupan keluarga dengan metode bimbingan yang tepat. Maka seorang anak yang biasanya dengan akhlak yang baik, makaniscaya dihari tuanya akan menjadi manusia yang baik pula.<sup>132</sup>

Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, dalam pembelajaran secara daring orang tua memberikan jadwal kepada anak dalam setiap pembelajaran. Hal ini agar anak terbiasa untuk belajae sesuai dengan jadwalnya tanpa harus di perintah. Selanjutnya selain memberikan jadwal, orang tua juga mengontrol dan mengawasi

---

<sup>132</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung : Diponegoro, 2014), h. 161.

anak selama pembelajaran di rumah. Hal ini perlu dilakukan karena dalam pembelajaran, anak membutuhkan pengawasan sehingga dapat belajar dengan konsentrasi.

#### 5. Menyediakan Sarana Belajar

Salah satu upaya yang harus dilakukan orang tua untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak adalah dengan memperhatikan sarana belajar anak. Sarana adalah merupakan wahana yang sangat dibutuhkan anak untuk membantu kelancaran dalam belajarnya. Tersedianya tempat belajar yang memadai dan peralatan belajar yang cukup akan sangat membantu keberhasilan belajar anak. Misalnya orang tua ingin agar anaknya semangat belajar, maka orang tua menyediakan waktu BIMBEL (bimbingan belajar) selain itu juga menyediakan ruang belajar dengan alat-alat belajar yang relatif cukup.

Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan orang tua memberikan fasilitas kepada anak dalam pembelajaran di rumah selama masa pandemi covid-19. Adapun fasilitas yang disediakan oleh orang tua adalah kuota internet, buku pembelajaran dan guru privat.

#### 6. Pemberian Hukuman dan Hadiah

Dalam suatu keluarga, tentu mempunyai aturan-aturan atau normanorma yang bisa menjamin kelangsungan hubungan yang ada dalam keluarga, baik aturan itu bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Salah satu upaya supaya anak menaati aturan atau norma tersebut

kadang-kadang perlu diadakan hukuman. Menghukum adalah memberikan atau mengadakan nistapa atau penderitaan dengan sengaja pada anak yang menjadi usaha kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakan untuk menuju kearah yang lebih baik.

Dengan demikian adanya hukuman dalam keluarga adalah merupakan pertanda bahwa orang tua mempunyai perhatian yang sungguh-sungguh terhadap perkembangan anaknya, sebaliknya anak yang tak pernah dihukum itu karna orang tua lalai dalam mendidik anak.

Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan orang tua memberikan hadiah kepada anak untuk memotivasi anak agar dapat belajar dengan semangat dan meningkatkan nilai anak selama belajar di rumah. Salah satu hadiah yang di berikan oleh orang tua untuk anak agar semangat dalam pembelajaran adalah memberikan hadiah handphone dan wifi untuk menunjang pembelajaran di rumah menjadi lebih baik lagi.

Selain memberikan hadiah, orang tua juga memberikan hukuman kepada anak jika tidak mengerjakan tugas ataupun bermalas-malasan dalam belajar. Adapun hukuman yang diberikan orang tua kepada anak jika malas dalam belajar adalah tidak memberikan uang untuk membeli kuota, memarahi, menasehati bahkan mencubit jika anak malas dalam belajar. Ha ini dilakukan oleh orang tua agar anak dapat serius dalam belajar di rumah



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini tentang Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan dalam Belajar
  - a. Kesabaran
  - b. Bijaksana
2. Pengawasan Terhadap Anak
3. Memberi Dorongan Anak
4. Pembiasaan
5. Menyediakan Sarana Belajar
6. Pemberian Hukuman dan Hadiah

#### **B. Saran**

1. orang tua

Diharapkan lebih sabar dalam mendampingi anak dan memberikan tauladan dalam kehidupan sehari-hari, aktif memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan belajar pada anak.

2. Untuk Anak

Diharapkan agar selalu rajin belajar dan mempunyai kesadaran tersendiri terhadap jadwal belajar yang telah berikan tanpa menunggu

perintah dari orangtua. Kemudian anak hendaknya Harus lebih dekat dengan orang tua sehingga orang tua dapat lebih maksimal dalam membimbing dan memotivasi anak

### 3. Untuk Guru

Diharapkan agar selalu meningkatkan metode-metode yang lebih mudah dipahami dalam melaksanakan proses pendidikan dan tidak memberikan banyak tugas pada siswa.

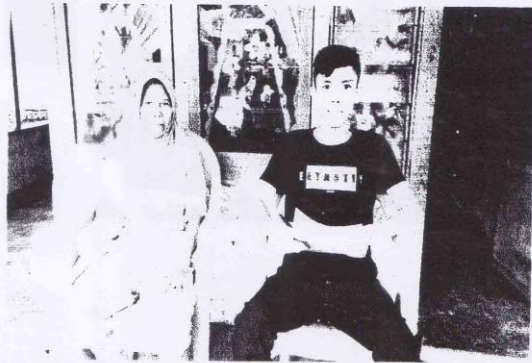
## DAFTAR PUSTAKA

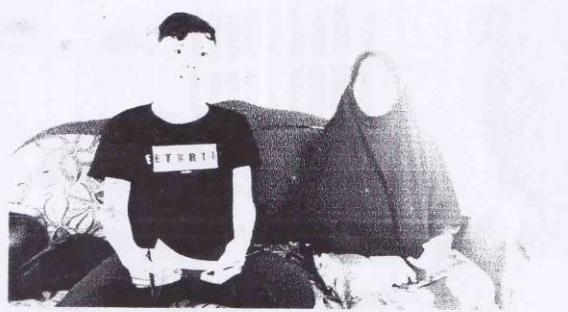
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2014. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung : Diponegoro
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2014. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, Bandung : Diponegoro
- Arikunto, 2013. *Proedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta
- Aunurrahman, 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Aziz, Abdul. 2013. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Basri, Hasan & Beni Ahmad Saebani. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung Pustaka Setia
- Daryanto. 2017. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Renika Cipta
- Departemen Agama RI, 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : PT. Kumudasmoro Grafindo
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Elimahi dan Abdullah Syahid, 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Jurnal Edumaspul Vol 2 No. 1
- Hayati, A. 2020. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen*. TASYRI ': JURNAL TARBIYAH-SYARIAH ISLAMIAH, <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3552>
- Imron, Rosadi Kemas. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jambi: Suka Bina Press,
- Indrakusuma, Amir Daien. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Alsara.
- Jamaludin, Dindin. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya

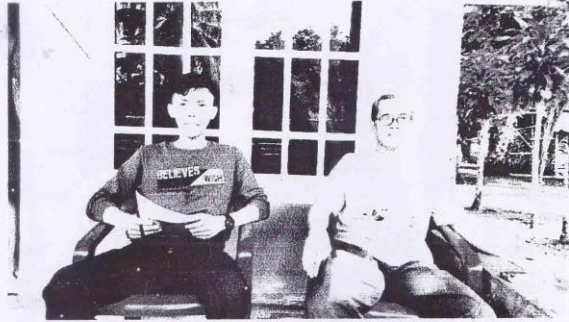
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R I, 2020. *Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19*. Jakarta
- Khodijah Nyanyu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahmud, 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rokasada
- Mardiyah, 2015. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal Kependidikan:Vol III
- Margono, 2019. *Meodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Asdi Mahatsyah
- Meleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renika Cipta
- Nur,Siti. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Perantika,Roliza. 2021. *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Bengkulu : IAIN Bengkulu
- Purwanto Ngalim, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Ramayulis, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sudirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung, Al-Fabeta
- Suryabrata, Sumandi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syafi'ah, Sukaimi. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam*. Marwah : VOL.XII No.1.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wahab, Rohmalina. 20216. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Wahib, Abdul. 2015. *Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak* Jurnal Paradigma : Vol. 2, N

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

DOKUMENTASI





















**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

a : Pajri Bahmadan ..... Pembimbing I/II : Intan Utami, M.Pd  
 : 1711210207 ..... Judul Skripsi : Peran Orang tua dalam meningkatkan  
 an : PAI ..... motivasi belajar PAI untuk anak usia Sekolah menengah  
 : PAI ..... di masa pandemi covid 19 di desa Air umban  
 keo puro. kab Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis 14/10	Judul ditambahkan untuk anak pd usia Sekolah menengah		Intf
Kamis 21/10	- Body note - Lampiran ditambahkan - Pembahasan diperbaiki		Intf
Kabu 04/11	Tambahkan Teori Pengaruh serta lampiran ditambahkan		Intf
Kamis 04/11	Dapatkan pustaka diperbaiki	Ace	Intf

ahui



Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Intf  
 INTAN UTAMI M.Pd  
 NIP. 1109010082019032009



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

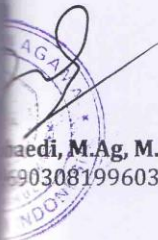
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: Pajri Pahmadan ..... Pembimbing I/II : Dr. Kasmantoni, M.S.I  
 : 174210207 ..... Judul Skripsi : Peran orang tua dalam meningkatkan  
 : PAI ..... motivasi belajar PAI untuk anak ~~usia~~ usia  
 : PAI ..... Sekolah menengah pd masa pandemi Covid 19  
 : ..... di desa Air Lumban

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
10/10 - 21	Ausult. hasil pencelut	Juska	Dr.
24/10 - 21	Ausult. Abstrak	Juska	Dr.
1/11 - 21	Ausult. K-guru	Juska	Dr.
4/11 - 21	Acc I-V	Bilaka Piny Muda	Dr.

ahui



Maedi, M.Ag, M.Pd  
903081996031005

Bengkulu, 14/11-21  
Pembimbing I/II

Dr. Kasmantoni, M.S.I  
NIP. 197510022003121004





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: PAJRI RAHMADAN ..... Pembimbing I/II : INTAN UTAMI, M.Pd  
 : 1711210207 ..... Judul Skripsi : *Peran oray dua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI untuk anak pada masa Pandemi Covid 19 di desa Air Umban*  
 : PAI .....  
 : PAI .....

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
06 2021	Menyerah sk dan proposal	sudah diterima	<i>Intan</i>
2021	Lakukan perbaikan	BAB I Latar belakang & tungal BAB II Landasan Teori & tambahkan & sesuaikan	<i>Intan</i>
2021	Revisi	BAB III Tambahkan instrumen penelitian, Kisi-kisi wawancara, dokumentasi dan observasi. Perbaiki daftar pustaka	<i>Intan</i>
11 Juni 2021	ACC	Lanjut pembimbing I	<i>Intan</i>

Bengkulu, 11 Juni 2021  
Pembimbing I/II

*Intan*  
INTAN UTAMI, M.Pd  
NIP. 199010082019032609



*Intan*  
Intan Utami, M.Pd  
13081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: PAJRI RAHMADAN ..... Pembimbing I/II : Dr. Kasmantoni, M.S.I  
 : 171210207 ..... Judul Skripsi : Peran orang tua dalam  
 : PAI ..... meningkatkan motivasi belajar pendidikan  
 : PAI ..... Agama Islam untuk anak pada masa pandemi

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1 - 20 6	Perjelas bab belajar menulis	Jauzi	
18 - 21	Tambahkan keabsahan	Jauzi	
5 - 21	Tambahkan studi kelayakan	Jauzi	
- 21	Acc I-II	Sully Surya Praga	

Bengkulu, 18/6 - 21  
Pembimbing I/II

Dr. Kasmantoni, M.S.I  
NIP. 197510022003121004

M.Ag. M.Pd  
3081996031005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 2163/In.11/F.II/PP.009/05/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Kasmantoni, M.S.I  
NIP : 197510022003121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Intan Utami, M.Pd  
NIP : 199010082019032009  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207  
Judul : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Mei 2021

Dekan,



**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor : 2337/In.11 /F.II/PP.009/6/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Pajri Ramadhan  
NIM : 1711210207  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas.

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la )
2	Hengki Satrisno, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 8 Juni 2021

Dekan



Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

**NOTA PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : TarbiyahdanTadris

Proposal yang berjudul: **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”**, sudah diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar, maka oleh karena itu Proposal Skripsi ini bisa dilanjutkan kepenelitian.

Penyeminar I

**Dr. Mindani, M.Ag**  
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Juli 2021  
Penyeminar II

**Nurhikma, M.Pd**  
NIP. 198709192019032004





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jl. Raden Fatahi Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul: **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”**, sudah diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar, maka oleh karena itu Proposal Skripsi ini bisa dilanjutkan kepenelitian.

Penyeminar I

**Dr. Mindani, M.Ag**  
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Juli 2021  
Penyeminar II

**Nurhikma, M.Pd**  
NIP. 198709192019032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

*Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171*

**NOTA PEMBIMBING**

Proposal Skripsi Sdr : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memeberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

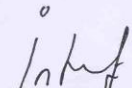
Nama : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207  
Judul : “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamm’ualikum Wr. Wb

Bengkulu, 11 Januari 2021

Pembimbing II

  
**Intan Utami, M.Pd**  
NIP. 1199010082019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

*Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171*

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Pajri Rahmadan

NIM : 1711210207

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

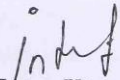
Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, 11 Juni 2021

Pembimbing II

  
**Intan Utami, M.Pd**  
**NIP. 199010082019032009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171*

**NOTA PEMBIMBING**

Proposal Skripsi Sdr : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalammualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memeberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207  
Judul : "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamm'ualikum Wr. Wb

Bengkulu, 18 Januari 2021  
Pembimbing I

**Dr. Kasmantoni, M.S.I**  
**NIP. 197510022003121004**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171*

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Pajri Rahmadan

NIM : 1711210207

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, 18 Januari..... 2021

Pembimbing I

**Dr. Kasmantoni, M.S.I**

**NIP. 197510022003121004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2789/In.11/F.II/TL.00/07/2021

24 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Desa Air Umban Kecamatan Pino  
Di –  
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam untuk Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan**"

Nama : Pajri Rahmadan  
NIM : 1711210207  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Desa Air Umban Kecamatan Pino  
Waktu Penelitian : 24 Juli s/d 04 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN**  
**KECAMATAN PINO**  
**DESA AIR UMBAN**

Sekretariat : Jalan Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu 38571

**SURAT REKOMENDASI**  
NOMOR: 209262/SR/KD-AU/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Pajri Rahmadan  
Tempat Tanggal Lahir : Air Umban, 02 Juni 1999  
Alamat : Desa Air Umban  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

tersedia menerima untuk melakukan penelitian secara daring di Desa Air Umban dengan judul skripsi tersebut diatas.

Demikianlah surat keterangan ini di berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Desa Air Umban, Juli 2021

An KEPALA DESA



PARISAL AMARUDIN  
Sekretaris Desa



**PEMERINTAH DESA AIR UMBAN  
KECAMATAN PINO  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

*Sekretariat Desa Jalan Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan (38571)*

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 200/306/SK/KD-AU/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Pajri Rahmadan  
Tempat Tanggal Lahir : Air Umban, 02 Juni 1999  
Alamat : Desa Air Umban, Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Umban Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

Bahwa nama yang bersangkutan diatas telah benar-benar selesai melaksanakan penelitian secara daring di Desa Air Umban dengan judul skripsi tersebut diatas.

Demikianlah surat keterangan ini di berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Desa Air Umban, 03 September 2021

An. Kepala Desa  
  
**PARISAL AMARUDIN**  
Sekretaris Desa





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR AUDIEN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : Fatah (Petrusdian)  
NIM : 1516210190  
PRODI : PAI

No	Nama Mahasiswa	Judul	Tanda Tangan Penyeminar
1	Riyen Athari 1516210190	Persepsi Masyarakat mengenai Jam'ah Tabligh dalam meningkatkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Desa Sri Mulyo	1. Asmara Murni, M.Ag. Asmara Murni, Pd
2	Syahidah Putri 1516210336	Pengaruh Self control dan self Esteem Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Peserta Diklat di Mts Darulalam kota Bengkulu	1. Asmara Yumarni, M.Ag. Asmara Murni, Pd
3	Sefti Pentasari 1916212552	Nilai-nilai Pendidikan Islam Novel Negeri 5 Menara Karya A Paddy	1. Asmara Yumarni, M.Ag. Asmara Murni, Pd
4	Hartiningsth 1516210172	Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Persepsi Remaja Moslem Fani	1. Asmara Yumarni, M.Ag. Asmara Murni, Pd
5	Gumarai BE Pegar 1516210298	Efektivitas Pembinaan Nilai-nilai spiritual di SMP Negeri II Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah	1. Asmara Yumarni, M.Ag. Asmara Murni, Pd

Bengkulu, 24 Oktober 2019  
Ka. Prodi PAI

Adi Saputra, M.Pd

## Cek Skripsi

### ORIGINALITY REPORT

**29%**  
SIMILARITY INDEX

**28%**  
INTERNET SOURCES

**9%**  
PUBLICATIONS


**10%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
7	bs.progres.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%

Bengkulu, 19 November 2021

Mengetahui Aduan PAI

  
Dian Jelita, M.Pd.

10	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ejournal.kopertais4.or.id">ejournal.kopertais4.or.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
17	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
18	<a href="http://admin.ebimta.com">admin.ebimta.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
21	Submitted to UIN Raden Intan Lampung	

	Student Paper	<1 %
22	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
25	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Reni Reni, Harmiati Harmiati, Adi Sutojo. "ANALISIS PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA TALANG RASAU KECAMATAN LAIS KABUPATEN BENGKULU UTARA", MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik, 2018 Publication	<1 %
27	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
29	<a href="https://dewibest.blogspot.com">dewibest.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %



---

		<1 %
31	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
32	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
34	Haryono Haryono, Sunhaji Sunhaji. "Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Musim Pandemi Covid-19", Jurnal Kependidikan, 2020 Publication	<1 %
35	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
38	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
39	ptk-bahasaindonesia.blogspot.com Internet Source	<1 %

---



40	<a href="http://sandiprivat.blogspot.com">sandiprivat.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	Nurfuadi Nurfuadi, Inayatul Farihah. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS", Jurnal Penelitian Agama, 2018 Publication	<1 %
44	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://fathi-website.blogspot.com">fathi-website.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
49	Putu Beny Pradnyana, I Nyoman Sudirman, Desak Putu Anom Janawati. "PENDAMPINGAN	<1 %

KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH SECARA  
PRIVAT DI MASA PANDEMI COVID-19  
DILINGKUNGAN KABUPATEN BANGLI BAGIAN  
UTARA", SELAPARANG Jurnal Pengabdian  
Masyarakat Berkemajuan, 2020  
Publication

---

50	<a href="http://disdamkar.natunakab.go.id">disdamkar.natunakab.go.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://yus2812.wordpress.com">yus2812.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
52	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
53	<a href="http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id">jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
55	Dina Sakhiratul Rizki, Elya Umi Hanik. "STUDI ANALISIS PERSIAPAN ORANG TUA SELAMA PEMBELAJARAN DARING KELAS I SDN 01 KAJEKSAN KUDUS", Journal of Education Learning and Innovation (ELIa), 2021 Publication	<1 %
56	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %

---

57	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
58	es.scribd.com Internet Source	<1 %
59	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
61	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
62	daarulmuttaqien.wordpress.com Internet Source	<1 %
63	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
64	An Nisa Puthree, Dewi Widiana Rahayu, Muslimin Ibrahim, M Syukron Djazilan. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
65	Fatimah Saguni. "PANDANGAN TENTANG PERKEMBANGAN JENDER", Musawa: Journal for Gender Studies, 2019 Publication	<1 %

66	I Nengah Sueca, Ni Wayan Sri Darmayanti. "PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN KEGIATAN LITERASI DASAR DALAM PEMBELAJAAN DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK-ANAK BANJAR DINAS TEMUKUS, DESA BESAKIH", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020 Publication	<1 %
67	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
69	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
70	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
71	adoc.tips Internet Source	<1 %
72	apahabar.com Internet Source	<1 %
73	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
74	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %

75	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://jaserve.blogspot.com">jaserve.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://landakmuda.blogspot.com">landakmuda.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://pabrikpakaianmurah.com">pabrikpakaianmurah.com</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://satukliknews.com">satukliknews.com</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://www.popmama.com">www.popmama.com</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://www.suarasurabaya.net">www.suarasurabaya.net</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
85	<a href="http://www.portalkaltara.com">www.portalkaltara.com</a> Internet Source	<1 %
86	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %

---

87 [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

88 [www.batamnews.co.id](http://www.batamnews.co.id) <1 %  
Internet Source

---

89 [zukhrufarisma.wordpress.com](http://zukhrufarisma.wordpress.com) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off